

# INDIKATOR PERTANIAN KABUPATEN MAGELANG 2022





Katalog/Catalog : 5102001.3308  
ISSN : 2776-7108

# **INDIKATOR PERTANIAN KABUPATEN MAGELANG 2022**



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN MAGELANG**

## INDIKATOR PERTANIAN KABUPATEN MAGELANG 2022

**ISBN :** 2776-7108

**No. Publikasi :** 33080.2338

**Katalog :** 5102001.3308

**Ukuran Buku :** 21 x 29,7 cm

**Jumlah Halaman :** xvi + 84 halaman

**Naskah :**

BPS Kabupaten Magelang

**Penyunting :**

BPS Kabupaten Magelang

**Desain Kover oleh :**

BPS Kabupaten Magelang

**Penerbit :**

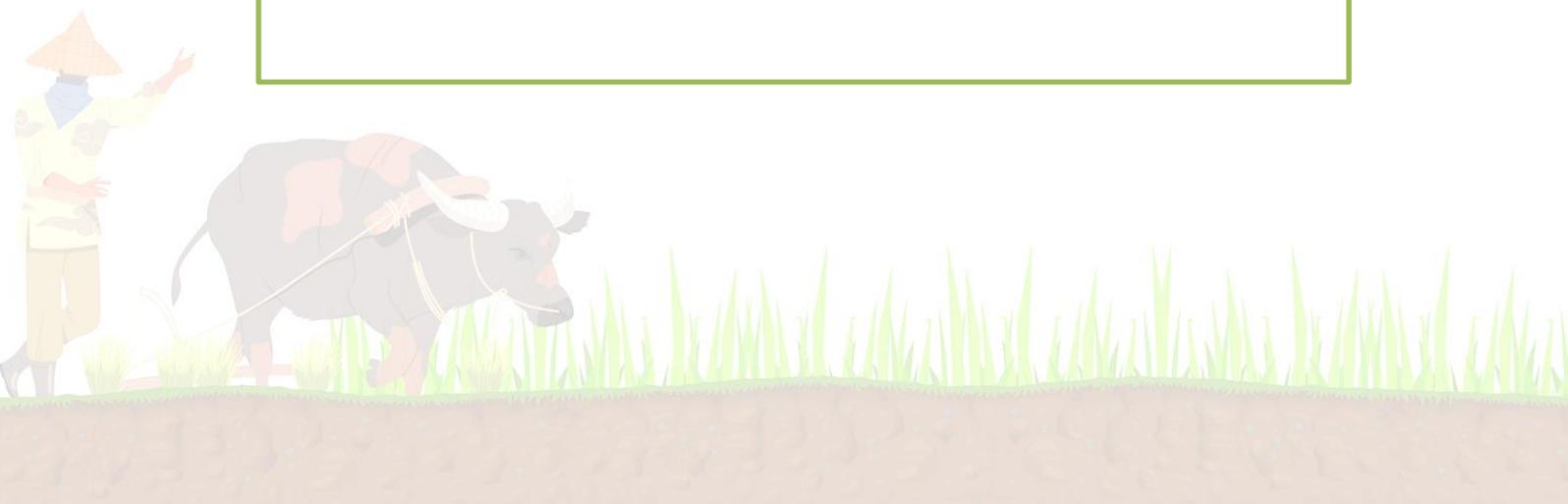
BPS Kabupaten Magelang

**Pencetak :**

TM Percetakan

**Sumber Ilustrasi :** freepik.com; upsplash.com; canva.com

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik**



## TIM PENYUSUN

**Penanggung Jawab :**

Toto Desanto, S.Si, M.Si

**Penyunting :**

Tri Murni Hati K, S.ST

**Penulis dan Pengolah Data :**

Eko Hermawati AS, SST, ME

**Pembuat Infografis dan Gambar Kulit :**

Sad Jana Yoga Hidayat, S.Si





## KATA PENGANTAR

Publikasi “Indikator Pertanian Kabupaten Magelang 2022” merupakan publikasi yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Magelang, menyajikan gambaran umum tentang keadaan sektor pertanian di Kabupaten Magelang. Selain menggunakan data BPS, publikasi ini juga menggunakan kompilasi data statistik pertanian yang diperoleh dari instansi lain, yang terangkum dalam publikasi Kabupaten Magelang Dalam Angka. Datanya diupayakan lengkap dan sebaik mungkin agar sesuai dengan tuntutan pengguna informasi yang terkait dengan sektor pertanian.

Untuk mempermudah pemahaman, dijelaskan tentang konsep, definisi dan metodologi yang digunakan dalam publikasi ini. Sektor pertanian dirinci menjadi lima sub sektor yaitu sub sektor tanaman pangan, sub sektor hortikultura, sub sektor perkebunan, sub sektor peternakan, sub sektor kehutanan, dan sub sektor perikanan.

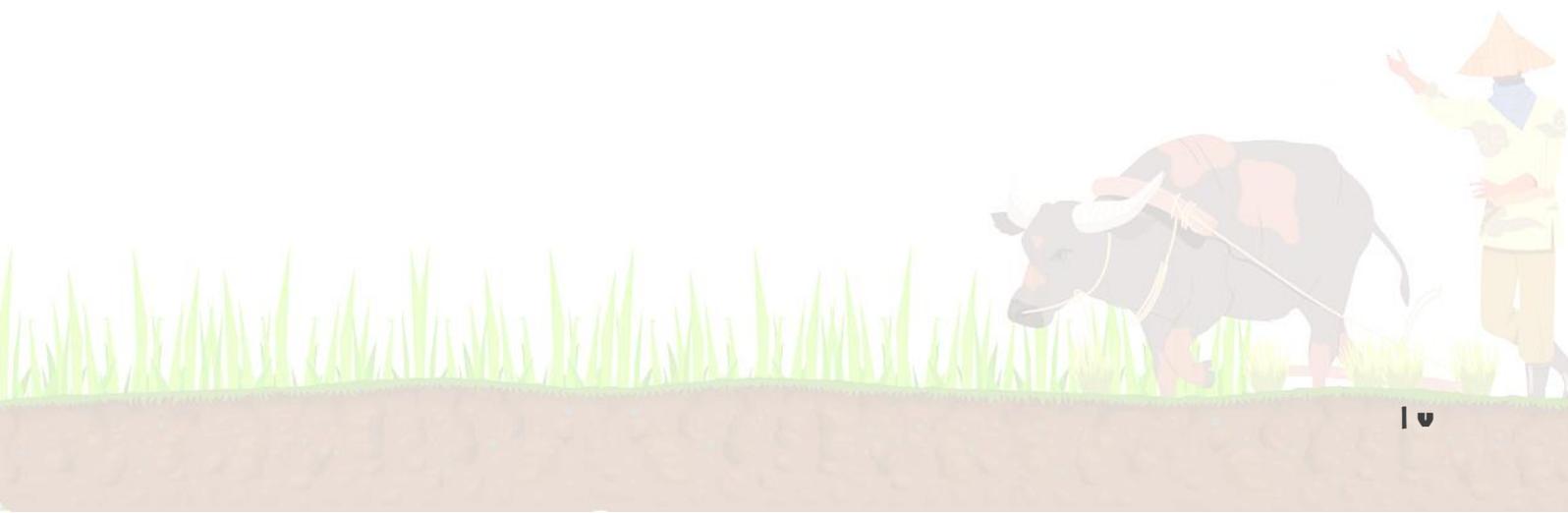
Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak. Kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi, kami sampaikan penghargaan dan terima kasih. Semoga publikasi ini bermanfaat bagi para pengguna data, khususnya bagi instansi/lembaga yang berwenang di sektor pertanian sebagai bahan evaluasi kinerja dan pertimbangan dalam membuat kebijakan di masa yang akan datang.

Akhirnya, saran dan masukan sangat diharapkan demi perbaikan dan penyempurnaan untuk publikasi yang sama dimasa mendatang.

Kota Mungkid, November 2023  
Kepala BPS Kabupaten Magelang



Toto Desanto, S.Si, M.Si





# DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar .....	v
Daftar Isi .....	vii
Daftar Tabel .....	viii
Daftar Gambar .....	ix
Daftar Tabel Lampiran .....	xi
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	<b>3</b>
1.1 Umum .....	5
1.2 Tujuan .....	7
1.3 Ruang Lingkup .....	7
1.4 Sistematika Penulisan .....	7
<b>BAB 2 METODOLOGI</b> .....	<b>9</b>
2.1 Sumber Data Indikator .....	11
2.2 Konsep Usaha Pertanian .....	11
2.3 Konsep Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) .....	13
2.4 Konsep Distribusi Persentase .....	15
2.5 Konsep Produktivitas .....	15
2.6 Pemilihan Komoditi untuk Menghitung Indikator Pertanian .....	15
<b>BAB 3 PEMBAHASAN</b> .....	<b>17</b>
3.1 Subsektor Tanaman Pangan .....	23
3.2 Subsektor Hortikultura .....	28
3.3 Subsektor Perkebunan .....	33
3.4 Subsektor Peternakan .....	34
3.5 Subsektor Kehutanan .....	39
3.6 Subsektor Perikanan .....	40
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>43</b>

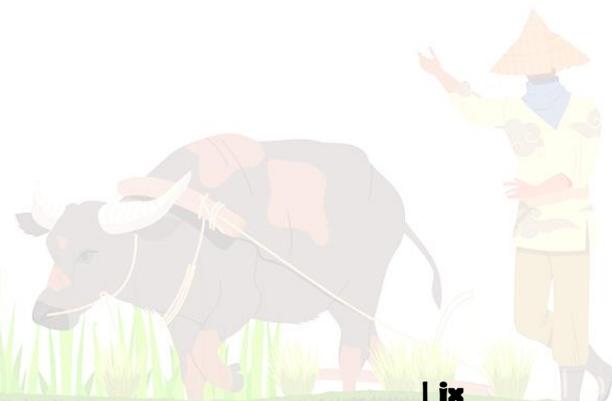




## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Magelang, 2022.....	21
Tabel 3.2 Luas Panen, Produksi dan Produksi Beras Kabupaten Magelang Tahun 2020 - 2022 Berdasarkan Metode KSA .....	24
Tabel 3.3 Luas Tanam, Produksi, dan Produktivitas Perkebunan Kabupaten Magelang Tahun 2022.....	34

<https://magelangkab.bps.go.id>



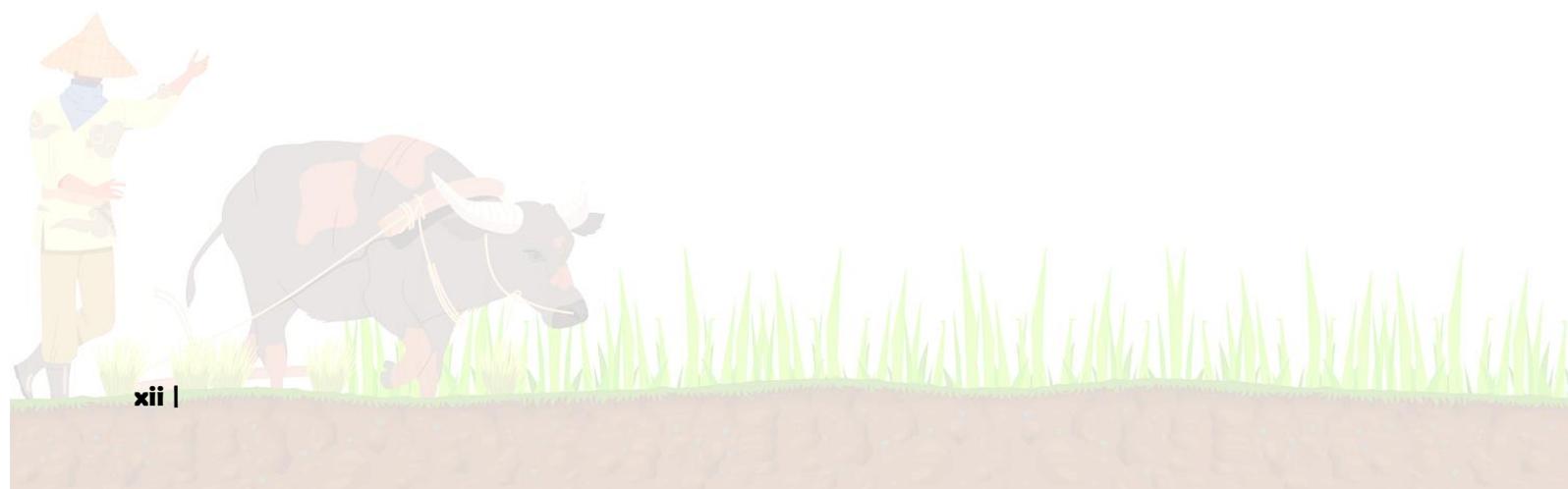


## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Infografis Indikator Pertanian Kabupaten Magelang 2022.....	1
Gambar 1 Distribusi Persentase PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Magelang Tahun 2022.....	6
Gambar 3.1 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu Lalu Menurut Kelompok Lapangan Usaha di Kabupaten Magelang, 2022 .....	19
Gambar 3.2 Persentase Luas Lahan di Kabupaten Magelang Menurut Penggunaan, 2022..	20
Gambar 3.3 Tiga Sektor dengan Sumbangan Terbesar Terhadap PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten Magelang Tahun 2018-2022.....	22
Gambar 3.4 Persentase Laju Pertumbuhan Sektor Pertanian Kabupaten Magelang 2018-2022 Atas Dasar Harga Konstan (2010=100).....	23
Gambar 3.5 Luas Panen dan Produksi Padi Kabupaten Magelang Januari-Desember 2022 Berdasarkan Metode Kerangka Sampel Area.....	25
Gambar 3.6 Luas Panen (Hektar), Luas Tanam (Hektar), dan Produksi (Ton) Tanaman Jagung Kabupaten Magelang Tahun 2018-2022.....	26
Gambar 3.7 Luas Panen (Hektar), Luas Tanam (Hektar), dan Produksi (Ton) Tanaman Ubi Kayu Kabupaten Magelang Tahun 2018-2022.....	26
Gambar 3.8 Luas Panen (Hektar), Luas Tanam (Hektar) dan Produksi (Ton) Tanaman Ubi Jalar Kabupaten Magelang Tahun 2018-2022.....	27
Gambar 3.9 Luas Panen (Hektar), Luas Tanam (Hektar) dan Produksi (Ton) Tanaman Kacang Tanah Kabupaten Magelang Tahun 2018-2022.....	28
Gambar 3.10 Produksi (Kuintal) dan Luas Panen (Hektar) Hortikultura Sayuran Kabupaten Magelang Tahun 2021-2022.....	29
Gambar 3.11 Produksi (Kuintal) dan Produktivitas (Kuintal/Hektar) Hortikultura Sayuran Kabupaten Magelang Tahun 2021-2022.....	30
Gambar 3.12 Produksi Buah-Buahan (Kg) Kabupaten Magelang Tahun 2022.....	30
Gambar 3.13 Produksi Biokafarma (Kg) Kabupaten Magelang Tahun 2022.....	31
Gambar 3.14 Produksi Tanaman Hias (Tangkai) Kabupaten Magelang Tahun 2022.....	32
Gambar 3.15 Produksi Tanaman Perkebunan (Ribu Ton) Menurut Kecamatan Di Kabupaten Magelang Tahun 2022.....	33

	Halaman
Gambar 3.16 Populasi Ternak Menurut Jenis Ternak (Ekor) Kabupaten Magelang Tahun 2018-2022.....	35
Gambar 3.17 Populasi Unggas Menurut Jenis Unggas (Ekor) Kabupaten Magelang Tahun 2018-2022.....	36
Gambar 3.18 Produksi Daging Ternak (Kg) di Kabupaten Magelang 2018 - 2022.....	37
Gambar 3.19 Persentase Produksi Daging (Kg) Kabupaten Magelang Tahun 2022.....	37
Gambar 3.20 Produksi Telur (Kg) Kabupaten Magelang Tahun 2018-2022.....	38
Gambar 3.21 Produksi Susu (Liter) Kabupaten Magelang Tahun 2018-2022.....	39
Gambar 3.22 Luas Kawasan Hutan (Hektar) di Kabupaten Magelang Perum Perhutani Tahun 2022.....	39
Gambar 3.23 Persentase Luas Perikanan Budidaya Kabupaten Magelang Tahun 2022.....	40
Gambar 3.24 Produksi Ikan Air Tawar Untuk Benih (Ribu Ekor) Kabupaten Magelang Tahun 2018-2022.....	41
Gambar 3.25 Produksi Ikan Air Tawar Untuk Konsumsi (Ton) Kabupaten Magelang Tahun 2018-2022.....	41

<https://magelangrab.ms.gov.id>



## DAFTAR TABEL LAMPIRAN

	Halaman
Tabel 1.1 Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Magelang (hektar), 2022.....	45
Tabel 1.2 Luas Lahan Bukan Sawah Menurut Kecamatan dan Penggunaannya di Kabupaten Magelang (hektar), 2022.....	46
Tabel 2.1 Luas Panen dan Produksi Tanaman Palawija di Kabupaten Magelang, 2003-2022.....	48
Tabel 2.2 Luas Tanam dan Panen Tanaman Palawija Menurut Kecamatan di Kabupaten Magelang (hektar), 2022.....	50
Tabel 3.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Magelang (ha), 2022.....	52
Tabel 3.2 Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Magelang (kuintal), 2022.....	53
Tabel 3.3 Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Magelang (ha), 2020 – 2022.....	54
Tabel 3.4 Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Magelang (kuintal), 2020 - 2022.....	55
Tabel 3.5 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Magelang (m <sup>2</sup> ), 2022.....	56
Tabel 3.6 Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Magelang (kg), 2022.....	57
Tabel 3.7 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Magelang (m <sup>2</sup> ), 2020- 2022.....	58
Tabel 3.8 Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Magelang (kg), 2020- 2022.....	59
Tabel 3.9 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Magelang (m <sup>2</sup> ), 2022.....	60
Tabel 3.10 Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Magelang (tangcai), 2022.....	61
Tabel 3.11 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Magelang (m <sup>2</sup> ), 2020- 2022.....	62

Tabel 3.12	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Magelang (tangkai), 2020- 2022.....	63
Tabel 3.13	Produksi Buah-buahan Menurut Jenis Tanaman dan Kecamatan di Kabupaten Magelang (kuintal), 2022.....	64
Tabel 3.14	Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Magelang (kg),2020- 2022.....	65
Tabel 4.1	Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Magelang (ribu hektar), 2022.....	66
Tabel 4.2	Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Magelang (ribu ton), 2022.....	67
Tabel 5.1	Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Magelang, 2022.....	68
Tabel 5.2	Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Magelang, 2022.....	69
Tabel 5.3	Produksi Daging Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Magelang (kg), 2022.....	70
Tabel 5.4	Produksi Daging Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Magelang (kg), 2022.....	71
Tabel 5.5	Produksi Telur Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Magelang (kg), 2022.....	72
Tabel 5.6	Produksi Susu Menurut Kecamatan di Kabupaten Magelang, 2018 – 2022.....	73
Tabel 6.1	Luas Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Magelang (hektar), 2022.....	74
Tabel 6.2	Produksi Ikan Air Tawar (untuk Benih) Menurut Kecamatan dan Jenis Ikan di Kabupaten Magelang (ribu ekor), 2022.....	75
Tabel 6.3	Produksi Ikan Air Tawar (untuk Lauk Pauk) Menurut Kecamatan dan Jenis Ikan di Kabupaten Magelang (ton), 2022.....	78
Tabel 7.1	Luas Kawasan Hutan Perum Perhutani Menurut Kecamatan di Kabupaten Magelang (hektar), 2022.....	79
Tabel 7.2	Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi di Kabupaten Magelang (m <sup>3</sup> ), 2018–2022.....	80



	Halaman
Tabel 8.1 PDRB Seri 2010 Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah) Kabupaten Magelang, 2018 – 2022 .....	81
Tabel 8.2 PDRB Seri 2010 Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah) Kabupaten Magelang, 2018-2022 .....	82
Tabel 8.3 Distribusi Persentase PDRB Seri 2010 Menurut Lapangan Usaha (Persen) Kabupaten Magelang, 2018-2022.....	83
Tabel 8.4 Laju Pertumbuhan PDRB Seri 2010 Menurut Lapangan Usaha (Persen) Kabupaten Magelang, 2018-2022.....	84

<https://magelangkab.bps.go.id>





# INDIKATOR PERTANIAN KABUPATEN MAGELANG TAHUN 2022



## PENGGUNAAN LAHAN DI KABUPATEN MAGELANG



## PENYERAPAN TENAGA KERJA DI SEKTOR PERTANIAN

**34,37**  
%

Penduduk usia 15 tahun ke atas di Kabupaten Magelang bekerja di sektor pertanian

**75,59**  
%

Lahan di Kabupaten Magelang berupa lahan pertanian, sedangkan sisanya adalah lahan bukan pertanian

2018  
**21,59** %

2019  
**21,59** %

2018  
**21,59** %

2018  
**21,59** %

2018  
**21,59** %



Kontribusi sektor pertanian terhadap PDRB cenderung menurun setiap tahunnya dan mulai tergantikan oleh sektor jasa.





# BAB I

# PENDAHULUAN





# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Umum

Kabupaten Magelang merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Tengah yang letaknya berbatasan dengan beberapa kabupaten dan kota, antara lain Kabupaten Temanggung, Kabupaten Semarang, Kabupaten Boyolali, Kabupaten Purworejo, Kabupaten Wonosobo, dan Kota Magelang serta Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

“Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Magelang yang Sejahtera, Berdaya Saing dan Amanah” (SEDAYA AMANAH) merupakan Visi Kabupaten Magelang Tahun 2019-2024. Sedaya dalam bahasa Jawa mempunyai arti semua (sedoyo) sehingga sedaya amanah bermakna bahwa seluruh pemangku kebijakan dan pemangku kepentingan, di semua tingkatan, harus menjaga amanah dalam menjalankan peran dan fungsinya.

Salah satu misi yang dicanangkan oleh Pemerintah Kabupaten Magelang untuk mencapai visi tersebut adalah membangun perekonomian daerah berbasis potensi lokal yang berdaya saing. Untuk mencapai kondisi tersebut diwujudkan melalui pembangunan ekonomi dan pembangunan infrastruktur wilayah yang berkelanjutan. Upaya yang dilakukan dalam mencapai pembangunan ekonomi di antaranya adalah dengan meningkatkan daya saing kemampuan ekonomi daerah. Beberapa program prioritas dalam mendukung pembangunan ekonomi antara lain pengembangan pertanian pariwisata dan Usaha Kecil Menengah (UKM), pengembangan sarana dan prasarana publik, serta pengembangan kepemudaan dan olahraga. Upaya dalam mencapai pembangunan wilayah berkelanjutan dilakukan dengan cara meningkatkan cakupan dan kualitas layanan infrastruktur wilayah. Beberapa program prioritas dalam mendukung pembangunan infrastruktur wilayah berkelanjutan adalah pengembangan sarana dan prasarana publik dan pelestarian lingkungan hidup.

Pertanian masih menjadi produk unggulan di Kabupaten Magelang. Sebagai kontributor perekonomian terbesar kedua (19,99 persen), sektor pertanian terbukti mempunyai peranan penting dalam membangun perekonomian di Kabupaten Magelang. Pada tahun 2022, sektor industri mempunyai kontribusi terbesar (23,04 persen). Sektor Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor memiliki kontribusi terbesar ketiga (13,27 persen). Selain kontribusi terhadap PDRB, daya serap lapangan kerja di sektor pertanian juga masih tinggi. Sebanyak 34,37 persen penduduk

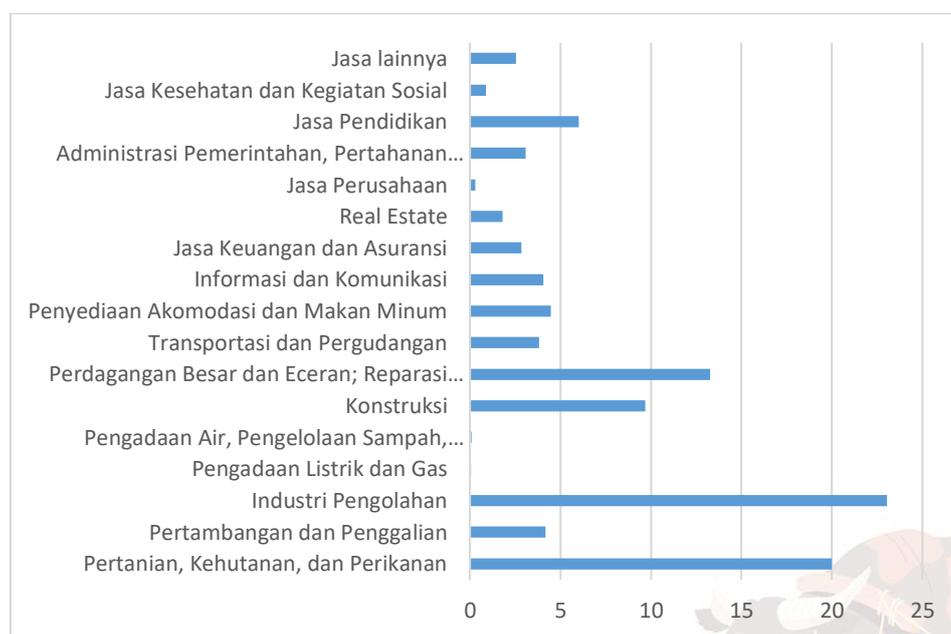


bekerja di sektor pertanian. Sektor pertanian masih merupakan sektor penyerap tenaga kerja tertinggi di Kabupaten Magelang.

Dibalik cerahnya gambaran sektor pertanian di Kabupaten Magelang, permasalahan yang dihadapi juga belum sepenuhnya teratasi. Dua masalah umum yang dialami sektor pertanian adalah gencarnya pengembangan usaha pada sektor sekunder dan tersier yang merupakan progam pemerintah. Akibatnya, sumber daya pertanian menjadi terkikis dan luas lahan pertanian dari tahun ke tahun terus mengalami penurunan. Permasalahan lainnya adalah harga produk pertanian yang mempunyai nilai tukar relatif kurang baik dibanding nilai tukar produk-produk sekunder dan tersier, padahal sektor pertanian merupakan sumber penghasilan bagi sebagian besar masyarakat.

Dalam struktur perekonomian Kabupaten Magelang, peran sektor pertanian memang masih dominan. Meskipun demikian, dapat diprediksi bahwa peningkatan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Magelang akan diikuti oleh terjadinya transformasi dalam struktur perekonomian dalam beberapa tahun ke depan. Transformasi struktural berarti suatu proses perubahan struktur perekonomian dari sektor pertanian ke sektor industri atau jasa. Masing-masing sektor akan mengalami proses transformasi yang berbeda-beda. Proses perubahan struktur ekonomi terkadang diartikan sebagai proses industrialisasi. Tahapan ini diwujudkan secara historis melalui kenaikan kontribusi sektor industri pengolahan terhadap total PDRB.

**Gambar 1. Distribusi Persentase PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Magelang Tahun 2022**



Sumber: BPS Kabupaten Magelang

Dalam rangka meningkatkan peran serta sektor pertanian, pemerintah secara nyata terus berusaha merevitalisasi sektor pertanian melalui berbagai macam pengembangan yang telah dan akan dilaksanakan. Agar usaha tersebut dapat berhasil optimal, penyediaan data sektor pertanian yang komprehensif, akurat, dan terkini sangat diperlukan sebagai dasar bagi perencanaan dan evaluasi hasil pelaksanaan program-program revitalisasi tersebut.

## 1.2 Tujuan

Berdasarkan gambaran umum situasi sektor pertanian di Kabupaten Magelang, publikasi ini bermaksud untuk memberikan informasi mengenai hasil pembangunan sektor pertanian dalam bentuk tabulasi dan grafis. Selain itu, ada juga indikator Pertanian yang diperoleh melalui hasil penghitungan dari variabel yang berkaitan dengan sektor pertanian.

## 1.3 Ruang Lingkup

Lingkup bahasan publikasi ini adalah mengenai perkembangan sektor pertanian di Kabupaten Magelang yang pembahasannya dilakukan secara analisis deskriptif, tabulasi, grafik, dan melalui hasil penghitungan indikator pertanian. Sumber data merupakan data sekunder dari dinas yang menangani sektor pertanian dan data hasil pengolahan yang ada di BPS Kabupaten Magelang.

Pembahasan akan disajikan menurut subsektor tanaman pangan (padi dan palawija), subsektor hortikultura, subsektor perkebunan, subsektor kehutanan subsektor peternakan, subsektor perikanan.

## 1.4 Sistematika Penulisan

Publikasi ini disajikan dalam 3 (tiga) bab. Pembahasan tiap-tiap bab dijelaskan dalam sistematika penulisan berikut ini.

### **BAB I. PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan latar belakang pembuatan publikasi, tujuan pembuatan publikasi, ruang lingkup, dan sistematika penyajian dalam publikasi.

### **BAB II. METODOLOGI**

Bab ini membahas tentang sumber data yang digunakan dalam analisis, konsep dan definisi serta metode analisis yang digunakan dalam penyusunan buku ini.

### **BAB III. PEMBAHASAN**

Bab ini membahas secara deskriptif melalui indikator pertanian, seperti angka indeks, PDRB. Pembahasan dilakukan pada setiap subsektor dalam sektor pertanian, seperti subsektor tanaman



pangan, subsektor hortikultura, subsektor perkebunan, subsektor kehutanan, subsektor peternakan, dan subsektor perikanan.

<https://magelangkab.bps.go.id>





# BAB II METODOLOGI





# BAB II

## METODOLOGI

### 2.1 Sumber Data Indikator

Perkembangan pembangunan di sektor pertanian dapat dilihat melalui Indikator Pertanian. Indikator Pertanian merupakan ukuran yang diperoleh melalui teknik perhitungan tertentu sehingga mampu memberikan deskripsi tentang keunggulan suatu objek terhadap objek yang lainnya. Sektor Pertanian terdiri dari lima subsektor yaitu subsektor Tanaman Pangan, Tanaman Perkebunan, Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan. Produksi yang dihasilkan dari lima subsektor dalam sektor pertanian tersebut sangat beragam sehingga untuk menghitung Indikator Pertanian perlu dibagi menjadi beberapa subsektor. Subsektor Tanaman Pangan masih dipilah menjadi padi, palawija, dan hortikultura. Karena banyaknya macam produk yang dihasilkan dari sektor pertanian, perlu dilakukan pemilihan jenis komoditas yang mempertimbangkan ketersediaan data, kontinuitas, serta besaran andil suatu komoditas dibandingkan dengan komoditas lainnya.

Untuk menghitung Indikator Pertanian, dibutuhkan data tentang populasi, produksi, produktivitas, dan nilai dari komoditas pertanian. Sumber data sekunder dari hasil kompilasi oleh institusi pemerintah yang menangani Sektor Pertanian seperti Dinas Pertanian dan Pangan serta Dinas Peternakan dan Perikanan bisa digunakan sebagai variabel input untuk mengukur pencapaian pembangunan di sektor pertanian melalui perhitungan Indikator Pertanian. Selain data tersebut, digunakan pula data dari BPS, yaitu data dari Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).

### 2.2 Konsep Usaha Pertanian

Usaha pertanian adalah kegiatan pemanfaatan sumber daya hayati (budidaya, penangkapan, eksploitasi) untuk menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri, atau sumber energi, serta untuk mengelola lingkungan hidup. Pertanian dalam pengertian yang luas, mencakup semua kegiatan yang melibatkan pemanfaatan makhluk hidup (termasuk tanaman, hewan, dan mikroba) untuk kepentingan manusia.

Usaha pertanian diberi nama khusus untuk subjek usaha tani tertentu, sehingga usaha pertanian dapat terdiri dari beberapa subsektor, yaitu:

1. Usaha Tanaman Pangan (subsektor Tanaman Pangan);
2. Usaha Hortikultura (subsektor Hortikultura);



3. Usaha Tanaman Perkebunan (subsektor Perkebunan);
4. Usaha Peternakan (subsektor Peternakan);
5. Usaha Kehutanan (subsektor Kehutanan); dan
6. Usaha Perikanan (subsektor Perikanan).

Suatu usaha pertanian dapat melibatkan berbagai subjek tersebut bersama-sama dengan alasan efisiensi dan peningkatan keuntungan. Hal ini banyak terjadi pada petani yang melakukan budidaya untuk lebih dari satu macam subsektor. Semua usaha pertanian pada dasarnya adalah kegiatan ekonomi sehingga memerlukan dasar-dasar pengetahuan yang sama akan pengelolaan tempat usaha, pemilihan benih/bibit, metode budidaya, pengumpulan hasil, distribusi produk, pengolahan dan pengemasan produk, dan pemasaran. Apabila seorang petani memandang semua aspek ini dengan pertimbangan efisiensi untuk mencapai keuntungan maksimal, ia melakukan pertanian intensif (*intensive farming*). Subsektor pada sektor pertanian dibagi menurut perbedaan karakteristik hasil/produksi, dengan penjelasan sebagai berikut:

**Subsektor Tanaman Pangan** terdiri atas komoditas padi, palawija (jagung, kacang tanah, kacang hijau, kedelai, ubi kayu, dan ubi jalar). Pendekatan produksi dilakukan oleh Dinas Pertanian dan Pangan dengan kompilasi data pada tingkat kecamatan, untuk data Padi dan Palawija melalui kompilasi data luas tanam, luas panen, dan produktifitas.

**Subsektor Hortikultura** berupa tanaman sayuran, tanaman buah, tanaman obat, dan tanaman hias. Pendekatan produksi dilakukan oleh Dinas Pertanian dan Pangan dengan mengompilasi data pada tingkat kecamatan.

**Subsektor Tanaman Perkebunan** terdiri atas jenis tanaman budidaya yang produksinya sebagian besar tidak bisa dikonsumsi secara langsung dan merupakan bahan baku untuk industri pengolahan misalnya Tanaman Tebu, Tembakau, Kakao, Kopi, Teh, Rami (penghasil Serat). Tanaman perkebunan bisa merupakan perkebunan rakyat, perkebunan besar negara, perkebunan besar swasta.

**Subsektor Tanaman Kehutanan** adalah total produksi dari kayu bulat, kayu gergajian, dan rotan, yang datanya diperoleh dari Dinas Kehutanan Kabupaten Magelang. Produksi kehutanan yang ditampilkan di publikasi ini adalah total hasil produksi dari kawasan hutan dan dari luar kawasan hutan. Dari kawasan hutan, jenisnya adalah kayu pertukangan jati, kayu pertukangan rimba, kayu bakar jati, kayu bakar rimba, getah pinus (*gondorukem*), lak cabang, daun kayu putih dan getah damar, sedangkan dari kawasan luar hutan, jenisnya adalah kayu rakyat jati dan kayu rakyat rimba.

**Produksi perikanan** mencakup perikanan laut, perairan umum, tambak, kolam, keramba, sawah tambak, mina padi, dan budidaya laut. Produksi yang dimaksud adalah semua hasil yang diperoleh,

baik yang dijual maupun yang dikonsumsi rumah tangga atau yang dibayar sebagai upah. Produksi perikanan budidaya mencakup semua hasil budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air, yang dipanen dari sumber perikanan alami atau dari tempat pemeliharaan baik yang diusahakan perusahaan perikanan maupun rumah tangga perikanan. Produksi yang dimaksud adalah semua hasil yang diperoleh, baik yang dijual maupun yang dikonsumsi di rumah tangga atau yang dibayar sebagai upah.

**Produksi perikanan tangkap** mencakup semua hasil penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air yang ditangkap dari sumber perikanan alami di laut atau perairan umum secara bebas dan bukan milik perorangan. Produksi yang dimaksud adalah semua hasil yang diperoleh, baik yang dijual maupun yang dikonsumsi rumah tangga atau yang dibayar sebagai upah.

**Produktivitas** adalah penghitungan rata-rata hasil produksi persatuan luas perkomoditas pada periode satu tahun laporan.

**Luas Panen** adalah luas tanaman yang dipungut hasilnya setelah tanaman tersebut cukup umur. Hal ini termasuk tanaman yang hasilnya hanya bisa dipetik sebagian saja (lebih besar atau sama dengan 10 persen terhadap total produksi), hasil yang tidak maksimal ini mungkin disebabkan karena mendapat serangan organisme pengganggu tumbuhan atau bencana alam.

### 2.3 Konsep Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

PDRB merupakan penjumlahan nilai output bersih perekonomian yang ditimbulkan oleh seluruh kegiatan ekonomi di suatu wilayah tertentu (provinsi dan kabupaten/kota), dan dalam satu kurun waktu tertentu (satu tahun kalender). Kegiatan ekonomi yang dimaksud adalah kegiatan pertanian, pertambangan, industri pengolahan, sampai dengan jasa.

Untuk menghindari hitung ganda dalam penghitungan, nilai output bersih diberi nama secara spesifik, yaitu nilai tambah (*value added*). Demikian juga, harga yang digunakan dalam perhitungan ini adalah harga produsen. Penilaian pada harga konsumen akan menghilangkan PDRB subsektor perdagangan dan sebagian subsektor pengangkutan.

Seperti diketahui, PDRB adalah penjumlahan/agregasi dari seluruh Nilai Tambah Bruto (NTB) yang dihasilkan oleh setiap kegiatan/lapangan usaha. Dalam penghitungan PDRB, seluruh lapangan usaha dikelompokkan menjadi 17 sektor ekonomi. Ini sesuai dengan pembagian yang digunakan dalam penghitungan Produk Domestik Bruto (PDB) tingkat nasional. Pembagian ini sesuai dengan *System of National Accounts* (SNA). Hal ini juga memudahkan para analis untuk membandingkan PDRB antar provinsi dan antar PDRB dengan PDB. Penyajian PDRB biasa dilakukan dalam bentuk tabulasi yang karakteristiknya dikelompokkan menurut kegiatan ekonomi/lapangan usaha. Sektor dirinci menjadi: 1). Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; 2). Pertambangan, dan Penggalian; 3). Industri Pengolahan; 4). Pengadaan Listrik dan Gas; 5). Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; 6).

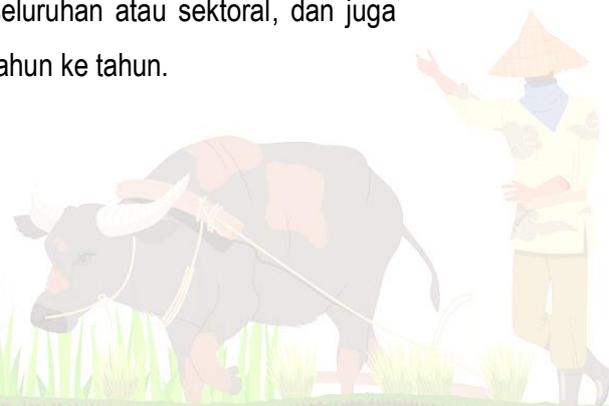
Konstruksi; 7). Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; 8). Transportasi dan Pergudangan; 9). Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; 10). Informasi dan Komunikasi; 11). Jasa Keuangan dan Asuransi; 12). Real Estate; 13). Jasa Perusahaan; 14). Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; 15). Jasa Pendidikan; 16). Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan 17). Jasa lainnya.

Hasil perhitungan PDRB disajikan atas harga berlaku dan harga konstan. PDRB atas harga berlaku merupakan jumlah seluruh NTB atau nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh unit-unit produksi dalam suatu periode tertentu, yang dinilai dengan harga tahun yang bersangkutan. NTB atas dasar harga berlaku yang didapat dari pengurangan Nilai Output dengan biaya antara masing-masing dinilai atas dasar harga berlaku. NTB menggambarkan perubahan volume/kuantum produksi yang dihasilkan dan tingkat perubahan harga dari masing-masing kegiatan, subsektor, dan sektor.

Sektor Pertanian termasuk sektor primer yang produksinya bisa diperoleh secara langsung dari alam. Sektor lain yang termasuk sektor primer adalah Sektor Pertambangan dan Penggalian. Nilai Produksi sektor primer diperoleh dengan cara menghitung kuantum produksi dengan satuan standar yang biasa digunakan, lalu ditentukan kualitas dari jenis barang yang dihasilkan. Satuan dan kualitas yang dipergunakan tidak selalu sama antara satu kabupaten/kota dengan kabupaten/kota lainnya. Selain itu, diperlukan juga data harga per unit/satuan dari barang yang dihasilkan. Harga yang dipergunakan adalah harga produsen, yaitu harga yang diterima oleh produsen atau harga yang terjadi pada transaksi antara produsen dan pembeli/konsumen pertama. Output atas dasar harga berlaku merupakan perkalian antara kuantum produksi dengan harga masing-masing komoditas pada tahun yang bersangkutan.

Selain menghitung nilai produksi utama, dihitung pula nilai produksi ikutan yang dihasilkan dengan anggapan mempunyai nilai ekonomi. Produksi ikutan yang dimaksud adalah produksi ikutan yang benar-benar dihasilkan sehubungan dengan proses produksi utamanya.

Penghitungan atas dasar harga konstan pengertiannya sama dengan atas dasar harga berlaku tetapi penilaiannya dilakukan dengan harga suatu tahun dasar tertentu. NTB atas dasar harga konstan menggambarkan perubahan volume/kuantum produksi saja. Pengaruh perubahan harga telah dihilangkan dengan cara menilai dengan harga pada tahun dasar tertentu. Penghitungan atas dasar konstan berguna untuk melihat pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan atau sektoral, dan juga untuk melihat perubahan struktur perekonomian suatu daerah dari tahun ke tahun.



## 2.4 Konsep Distribusi Persentase

Distribusi persentase adalah perbandingan unit pengamatan (komoditas) terhadap kelompoknya sehingga diketahui besaran sumbangan (*share*) hasil pengukuran satu bagian data terhadap keseluruhan data yang sama.

Untuk melihat besarnya sumbangan dari unit pengamatan (komoditas) terhadap subkelompoknya, dihitung distribusi persentase dengan membandingkan besaran nilai hasil pengukuran dari bagian data terhadap keseluruhan data yang sama. Data yang memiliki persentase terbesar menunjukkan pengaruh paling besar terhadap keseluruhan kelompok data tersebut. Komponen yang disajikan dengan distribusi persentase adalah PDRB, Produksi, dan luas panen. Formula penghitungan distribusi persentase adalah sebagai berikut:

$$P_{it} = \frac{Q_i}{\sum_{i=1}^n Q_i} \times 100 \%$$

Dimana:

$P_{it}$  = Persentase Komponen  $i$  Tahun  $t$

$Q_t$  = Komponen  $i$  Tahun  $t$

## 2.5 Konsep Produktivitas

Konsep produktivitas adalah penghitungan rata-rata hasil produksi persatuan luas per komoditas pada periode satu tahun laporan.

Formula penghitungan produktivitas adalah sebagai berikut:

$$Y_t = \frac{Q_t}{A_t}$$

Dimana:

$Y_t$  = Produktivitas Tahun  $t$

$Q_t$  = Produksi Tahun  $t$

$A_t$  = Luas Panen Tahun  $t$

## 2.6 Pemilihan Komoditas untuk Menghitung Indikator Pertanian

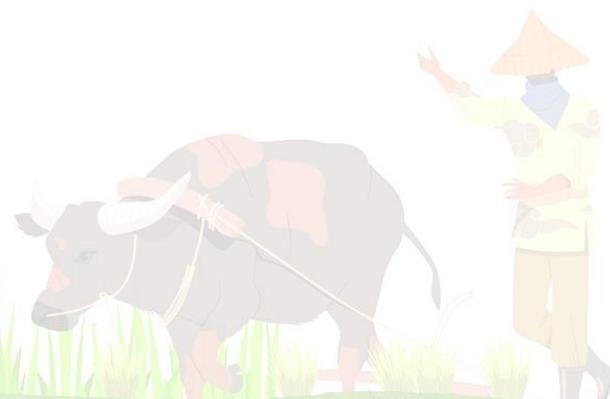
Untuk menyusun indikator pertanian, dipilih beberapa komoditas dalam sektor pertanian karena tidak mungkin semua komoditas pertanian yang banyak macamnya masuk dalam komponen perhitungan. Dalam pemilihan jenis komoditas, dipertimbangkan ketersediaan data yang kontinuitas serta besarnya sumbangan jenis komoditas terhadap kelompoknya. Jenis-jenis komoditas yang disajikan terdiri dari:

### 1 Pertanian

- a. Tanaman Pangan, terdiri atas: padi, jagung, ubi kayu, ubi jalar, kacang tanah, kedelai.

- b. Tanaman Hortikultura, terbagi atas hortikultura semusim dan tahunan. Hortikultura sendiri berupa sayuran, buah-buahan, dan tanaman hias
  - c. Perkebunan terbagi atas perkebunan semusim dan tahunan. Tanaman perkebunan misalnya karet, kopi, teh, tebu, tembakau.
  - d. Peternakan dan hasil-hasilnya yang terdiri atas: daging sapi, daging kerbau, daging kambing, daging kuda, daging domba, daging babi, daging ayam buras, daging ayam ras, daging itik, telur ayam ras, telur ayam buras, telur itik, susu segar.
  - e. Jasa Pertanian dan Perburuan
- 2 Kehutanan dan Penebangan Kayu
  - 3 Perikanan

<https://magelangkab.bps.go.id>



# BAB III

# PEMBAHASAN



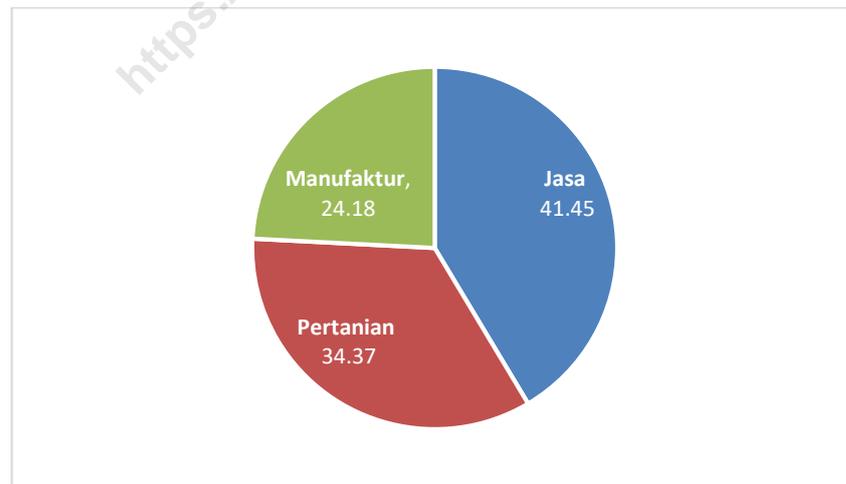


# BAB III

## PEMBAHASAN

Program pembangunan ekonomi Kabupaten Magelang masih ditekankan pada sektor pertanian yang menguatkan kontribusi pertanian dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat. Hal ini sesuai dengan Visi Kabupaten Magelang yaitu “Terwujudnya Kabupaten Magelang yang Semakin Semanah (Sejahtera, Maju, dan Amanah).” Sejahtera menunjukkan kondisi kemakmuran suatu masyarakat yang terpenuhi kebutuhan ekonomi maupun sosial. Beberapa indikator yang dapat digunakan sebagai ukuran tercapainya kondisi sejahtera secara sederhana menurut terminologi jawa adalah *wareg*, *wutuh*, dan *wasis*. *Wareg* adalah terpenuhinya kebutuhan pangan, *wutuh* adalah terpenuhinya kebutuhan sandang dan papan, *waras* adalah terjaminnya kesehatan masyarakat lahir batin, jasmani rohani dan *wasis* adalah terwujudnya masyarakat yang cerdas dan berakhlak mulia. Visi sejahtera ini dicapai dengan membangun perekonomian daerah berbasis potensi lokal yang berdaya saing. Sektor pertanian dalam hal ini merupakan potensi lokal yang dimiliki Kabupaten Magelang.

**Gambar 3.1 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu Lalu Menurut Kelompok Lapangan Usaha di Kabupaten Magelang, 2022**

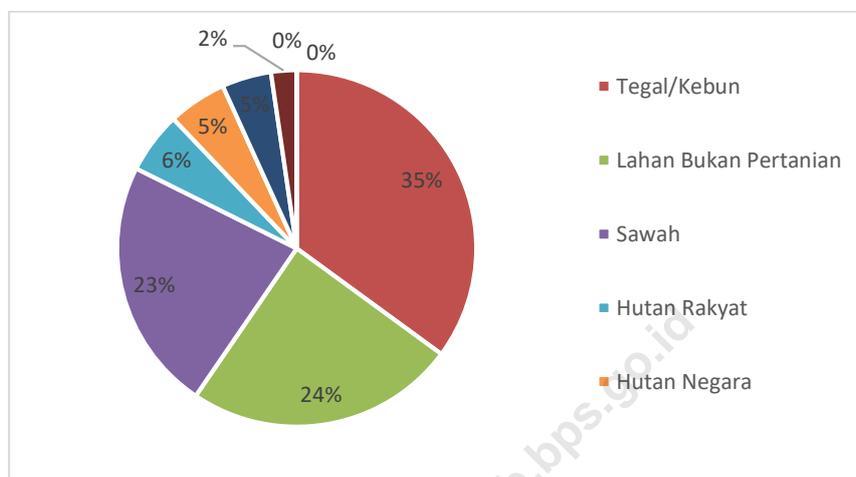


Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus dalam Kabupaten Magelang dalam Angka 2023

Berdasarkan hasil Sakernas 2022, sektor pertanian menyerap lebih dari 30 persen pekerja dari penduduk berusia 15 tahun ke atas. Sementara itu, sebanyak 41,45 persen pekerja bekerja di sektor jasa, sedangkan sisanya bekerja di sektor manufaktur.

Dilihat dari sisi luas wilayah Kabupaten Magelang, Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Magelang mencatat sebanyak 75,59 persen lahan di Kabupaten Magelang berupa lahan pertanian, baik lahan sawah maupun lahan kering. Hanya 24,41 persen yang merupakan lahan bukan pertanian. Fakta ini menunjukkan bahwa potensi pertanian di Kabupaten Magelang masih sangat tinggi.

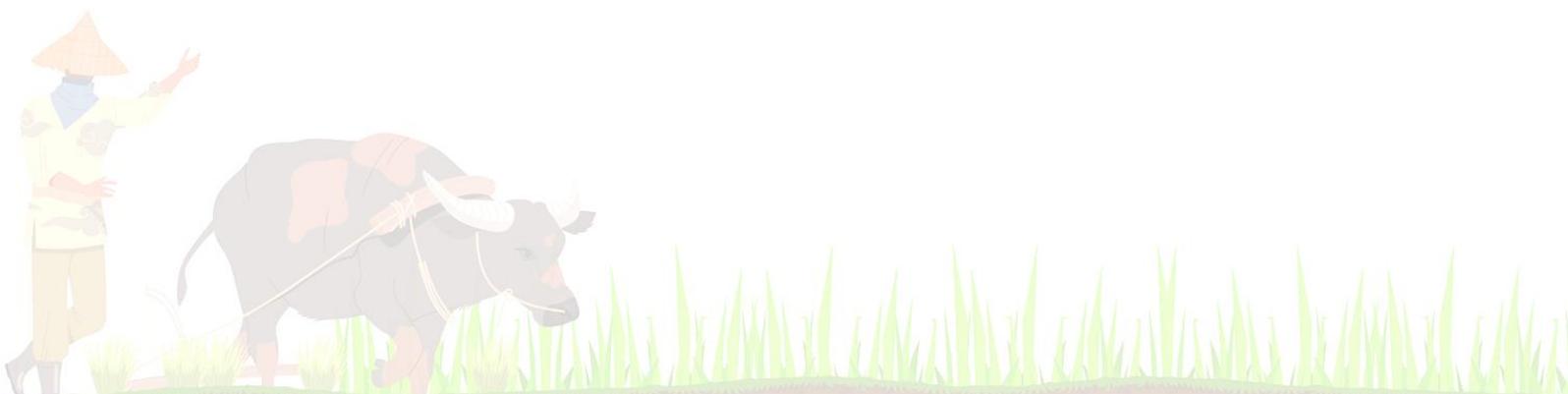
**Gambar 3.2 Persentase Luas Lahan di Kabupaten Magelang Menurut Penggunaan, 2022**



Sumber: Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Magelang dalam Kabupaten Magelang dalam Angka 2023

Tegal/Kebun merupakan lahan pertanian terbanyak di Kabupaten Magelang. Hal ini menunjukkan bahwa meski beras merupakan makanan pokok penduduk Kabupaten Magelang, akan tetapi padi bukan produk pertanian utama di Kabupaten Magelang. Jenis padi sawah merupakan jenis padi yang dibudidayakan di Kabupaten Magelang. Jenis padi yang hidup di lahan kering, atau lebih dikenal dengan padi gogo belum dibudidaya secara luas oleh petani di Kabupaten Magelang.

Curah hujan sangat berpengaruh pada pola pertanian di Kabupaten Magelang. Dalam mengambil keputusan, cuaca masih menjadi faktor utama penentu tanaman yang akan dibudidaya oleh petani.



**Tabel 3.1 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Magelang, 2022**

Bulan	Curah Hujan (mm)	Hari Hujan
(1)	(2)	(3)
Januari	453	18
Februari	287	17
Maret	418	23
April	302	16
Mei	312	18
Juni	260	14
Juli	49	4
Agustus	59	5
September	110	7
Oktober	529	25
November	476	24
Desember	470	22

Sumber: DPU dan Penataan Ruang Kabupaten Magelang dalam Kabupaten Magelang dalam Angka 2023

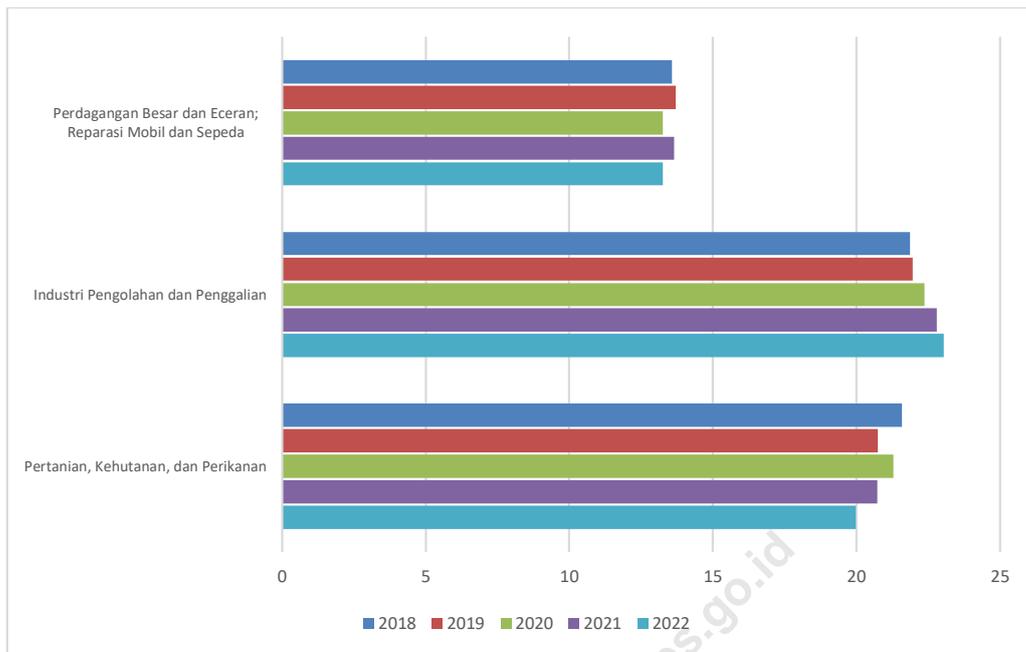
Sepanjang tahun 2022 terjadi hujan dengan curah hujan yang fluktuatif setiap bulannya. Curah hujan tertinggi tercatat di bulan Oktober yang mencapai 529 mm, sedangkan curah hujan terendah di bulan Juli terjadi hanya 49 mm. Di sisi lain, sawah tadah hujan di Kabupaten Magelang tahun 2022 seluas 3.912 hektar sedang sawah irigasi seluas 21.356 hektar. Sebanyak 15,48 persen sawah merupakan sawah tadah hujan. Curah hujan masih menjadi penentu komoditas yang akan ditanam oleh petani di Kabupaten Magelang.

Andil sektor Pertanian terhadap PDRB Kabupaten Magelang cenderung fluktuatif selama lima tahun terakhir. Pada tahun 2018, Sektor Pertanian masih mencatat sumbangan sebesar 21,59 persen dan menurun sampai 20,76 persen pada tahun 2019. Pada tahun 2020, kontribusi Sektor Pertanian dalam PDRB naik hingga 21,30 persen dan kembali menurun hingga tahun 2022, yaitu sebesar 20,74 persen pada tahun 2021 dan 19,99 persen pada tahun 2022.

Pandemi Covid-19 tidak merubah distribusi perekonomian Kabupaten Magelang. Sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan, Sektor Industri Pengolahan, dan Sektor Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor masih menjadi tiga sektor penyumbang terbesar di Kabupaten Magelang, meski dengan persentase yang berbeda.



**Gambar 3.3 Tiga Sektor dengan Sumbangan Terbesar Terhadap PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten Magelang Tahun 2018-2022**



Sumber: BPS Kabupaten Magelang

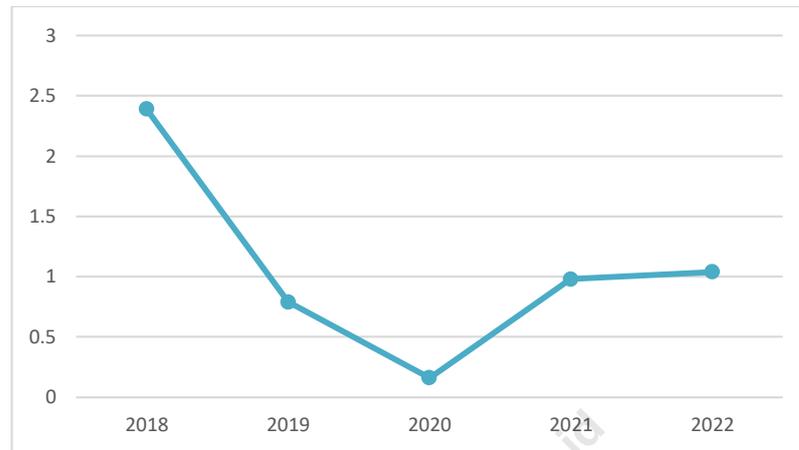
Sektor Pertanian, Industri Pengolahan dan Perdagangan merupakan tiga sektor penyumbang PDRB terbesar selama lima tahun terakhir. Sumbangan terbesar selama 2016-2017 adalah Sektor Pertanian, tetapi mulai tahun 2018 bergerak turun digantikan oleh Sektor Industri yang peranannya bergerak naik. Struktur PDRB mulai bergeser dari pertanian ke arah industri. Sektor Pertanian merupakan penggerak pertumbuhan ekonomi wilayah. Kontribusi Sektor Pertanian yang besar menjadi daya dukung terhadap perkembangan Sektor Industri dan Perdagangan. Pengembangan Sektor Pertanian secara terintegrasi dalam sistem agribisnis, mulai dari sektor hulu sampai dengan hilir diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi pertumbuhan ekonomi wilayah, peningkatan pendapatan masyarakat dan penyerapan tenaga kerja. Meskipun perkembangan andil sektor pertanian terhadap pembentukan PDRB cenderung menurun namun perannya sebagai *multiflier effect* terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Magelang masih sangat besar.

Struktur ekonomi yang ditopang oleh Sektor Pertanian bergeser menjadi Sektor Industri merupakan salah satu dari ciri perubahan negara berkembang menuju negara berkemajuan. Transformasi ekonomi sebagai dampak dari pembangunan juga mulai terasa di Kabupaten Magelang.

Pandemi Covid-19 cukup mempengaruhi perekonomian Indonesia, termasuk di dalamnya Kabupaten Magelang. Perekonomian Kabupaten Magelang mengalami kontraksi sebesar 1,68 persen. Dari 17 sektor perekonomian, sektor pertanian merupakan salah satu dari lima sektor perekonomian

yang mengalami laju pertumbuhan yang positif. Dua belas sektor perekonomian lainnya mengalami kontraksi.

**Gambar 3.4 Persentase Laju Pertumbuhan Sektor Pertanian Kabupaten Magelang 2018-2022 Atas Dasar Harga Konstan (2010 = 100)**



Sumber: BPS Kabupaten Magelang

Pertumbuhan ekonomi Sektor Pertanian selama lima tahun terakhir memiliki tren menurun, naik kembali hingga tahun 2022. Pada tahun 2021, sektor pertanian tumbuh 0,98 persen, naik 0,82 poin dibandingkan tahun 2020. Adapun pada tahun 2022, sektor pertanian tumbuh 1.04 persen atau naik 0.06 poin dibandingkan tahun 2021.

### 3.1 Subsektor Tanaman Pangan

Jenis tanaman pangan terbesar yang dihasilkan Kabupaten Magelang adalah padi, jagung, kacang tanah, ubi jalar, dan ubi kayu.

#### a. Tanaman Pangan: Padi

Padi merupakan komoditas penting dan strategis bagi bangsa Indonesia mengingat pangan dalam hal ini beras adalah kebutuhan dasar manusia. Oleh karena itu untuk menjamin kestabilan ketahanan pangan, Pemerintah mengeluarkan PP No.68 Tahun 2002 tentang Ketahanan Pangan sebagai peraturan pelaksanaan UU No.7 tahun 1996 tentang pangan.

Keberhasilan pelaksanaan pembangunan ketahanan pangan sangat ditentukan oleh perencanaan yang baik. Untuk menyusun perencanaan yang baik diperlukan data dan informasi yang akurat dan tepat waktu sebagai dasar penetapan target dan tujuan yang ingin dicapai. Kesalahan data dan informasi baik yang menyangkut keakuratan dan ketepatan waktu yang digunakan sebagai input mengakibatkan perencanaan yang dibuat tidak akan berguna atau bahkan merugikan apabila perencanaan tersebut diimplementasikan.

BPS melakukan kerjasama dengan Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT) untuk menyusun kerangka sampel dan sistem pelaporan yang berbasis teknologi dalam rangka memperbaiki metodologi pengumpulan data statistik pertanian. Kerjasama tersebut kemudian diwujudkan dalam suatu kegiatan yang bertajuk **“Pengumpulan Data Statistik Pertanian Tanaman Pangan Terintegrasi dengan Metode Kerangka Sampel Area (KSA).”**

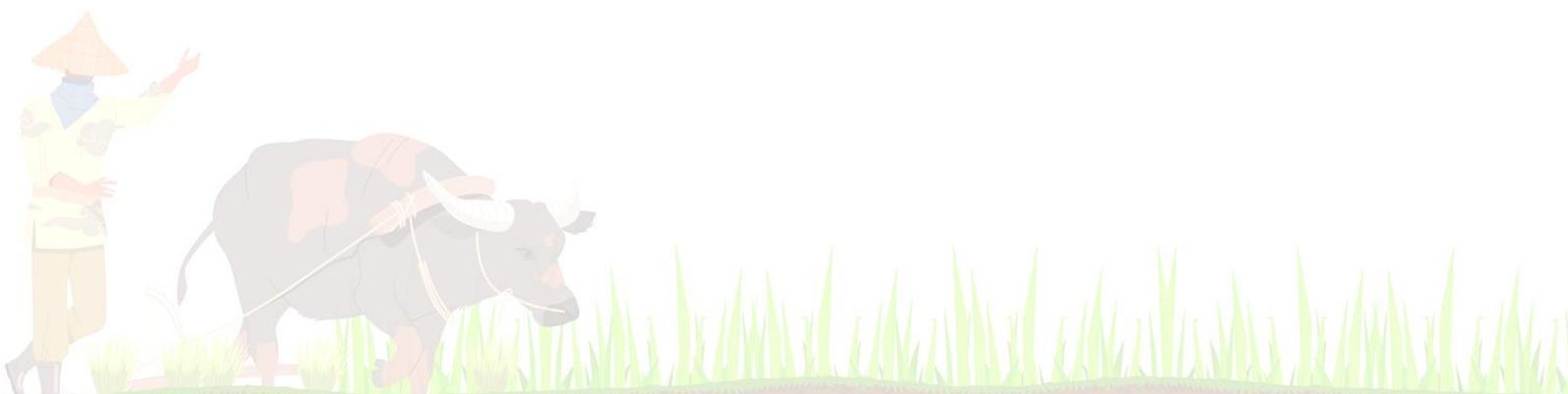
KSA didefinisikan sebagai teknik pendekatan penyampelan yang menggunakan area lahan sebagai unit enumerasi. Sistem ini berbasis teknologi sistem informasi geografi (SIG), penginderaan jauh, teknologi informasi dan statistika yang saat ini sedang diimplementasikan di Indonesia untuk perolehan data dan informasi pertanian tanaman pangan. Pendekatan KSA diharapkan mampu menjawab penyediaan data dan informasi yang akurat dan tepat waktu untuk mendukung perencanaan Program Ketahanan Pangan Nasional.

**Tabel 3.2 Luas Panen, Produksi Padi, dan Produksi Beras Kabupaten Magelang Tahun 2020 - 2022 Berdasarkan Metode KSA**

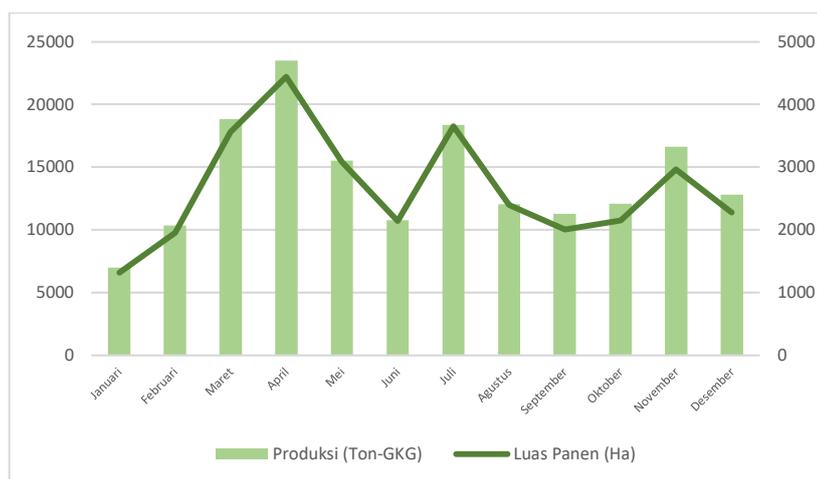
Periode	Luas Panen (Hektar)	Produksi Padi (Ton-GKG)	Produktivitas Padi (Kuintal-GKG per Hektar)	Produksi Beras (Ton-Beras)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tahun 2020	34 634	167 339	48,32	95 734
Tahun 2021	32 597	169 584	52,02	97 521
Tahun 2022	31 929	169 112	52,96	97 250

Sumber: Publikasi Luas Panen dan Produksi Padi di Jawa Tengah 2022

Berdasarkan pendataan dengan Metode Kerangka Sampel Area (KSA), luas panen padi selama 2022 adalah sebesar 31.929 hektar dengan produksi padi sebesar 169.112 ton Gabah Kering Giling (GKG) atau setara dengan 97.250 ton beras. Meskipun luas panen padi tahun 2022 mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar 668 hektar, akan tetapi produktivitasnya mengalami kenaikan sebesar 0.94 kuintal GKG per hektar dibanding tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa produktivitas panen padi tahun 2022 lebih baik dibandingkan dengan tahun 2021.



**Gambar 3.5 Luas Panen dan Produksi Padi di Kabupaten Magelang Januari-Desember 2022**



Sumber: BPS Provinsi Jawa Tengah

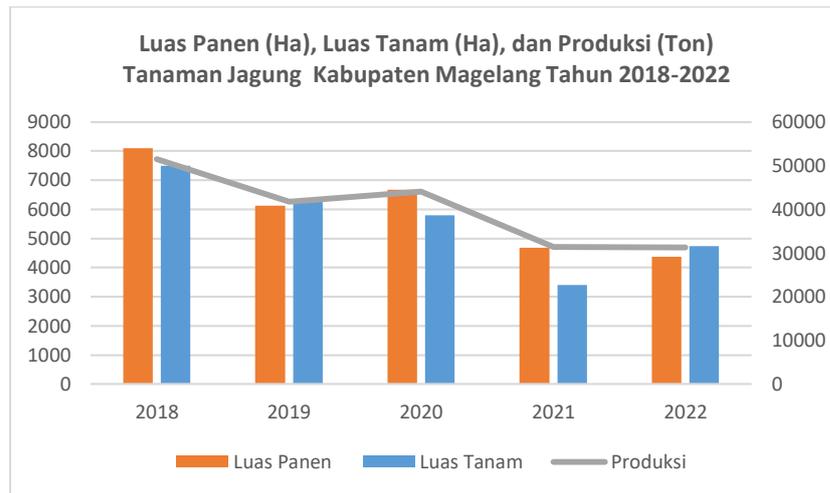
Hasil pendataan menggunakan metode Kerangka Sampel Area juga menunjukkan April sebagai bulan dengan luas panen dan produksi padi tertinggi di sepanjang tahun 2022, yaitu sebesar 4.439,69 hektar yang menghasilkan 23.504,36 ton GKG padi. Di sisi lain, luas panen dan produksi padi terendah tahun 2022 terjadi pada bulan Januari, yaitu seluas 1319,07 hektar dengan produksi padi 6.983,35 ton GKG. Kecukupan air, serangan hama, jenis pupuk yang digunakan turut mempengaruhi produksi padi.

#### **b. Tanaman Pangan: Jagung**

Luas tanam dan luas panen jagung di Kabupaten Magelang selama tahun 2018-2022 cenderung memiliki tren untuk menurun. Selama lima tahun, luas panen tertinggi ada di tahun 2018 yaitu sebesar 8.098 hektar. Luas panen terendah ada di tahun 2022 sebesar 4.373 hektar. Produksi jagung juga mengalami tren yang sama dengan luas panen. Kecamatan Grabag, Windusari, dan Tegalrejo merupakan kecamatan dengan luas panen jagung tertinggi selama tahun 2022.



**Gambar 3.6 Luas Panen (Ha), Luas Tanam, dan Produksi (Ton) Tanaman Jagung Kabupaten Magelang Tahun 2018-2022**



Sumber : Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Magelang dalam Kabupaten Magelang dalam Angka 2023

**c. Tanaman Pangan: Ubi Kayu**

**Gambar 3.7 Luas Panen (Ha), Luas Tanam, dan Produksi (Ton) Tanaman Ubi Kayu Kabupaten Magelang Tahun 2018-2022**



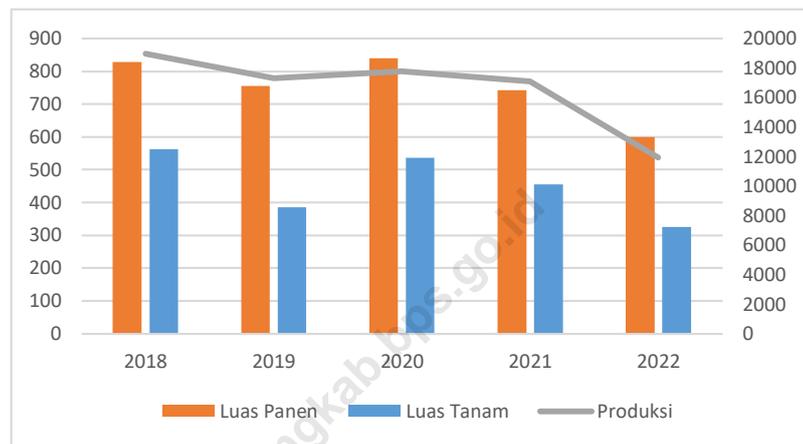
Sumber: Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Magelang dalam Kabupaten Magelang dalam Angka 2023

Luas tanam dan luas panen ubi kayu di Kabupaten Magelang selama tahun 2018-2022 cenderung fluktuatif dan memiliki tren untuk menurun. Selama lima tahun, luas panen tertinggi ada di tahun 2018 yaitu sebesar 1.226 hektar. Luas panen terendah ada di tahun 2022 sebesar 875 hektar dan terendah kedua di tahun 2019 sebesar 1.072 hektar. Kecamatan Borobudur dan Ngabla merupakan kecamatan dengan luas panen ubi kayu tertinggi selama tahun 2022.

Sejalan dengan luas panen, produksi ubi kayu juga cenderung fluktuatif dan memiliki tren yang menurun pada tahun 2018 hingga 2022. Dibandingkan tahun 2021, produksi ubi kayu mengalami penurunan sebesar 5.716 ton, dimana selama tahun 2022 produksi ubi kayu hanya sebesar 21.940 ton.

d. Tanaman Pangan: Ubi Jalar

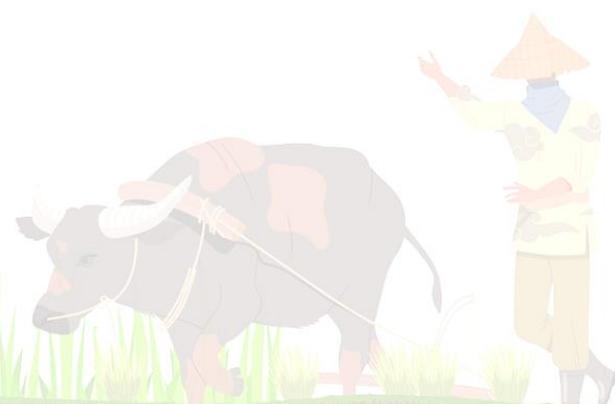
**Gambar 3.8 Luas Panen (Ha), Luas Tanam, dan Produksi (Ton) Tanaman Ubi Jalar Kabupaten Magelang Tahun 2018-2022**



Sumber: Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Magelang dalam Kabupaten Magelang dalam Angka 2023

Sementara itu, luas tanam dan luas panen ubi jalar di Kabupaten Magelang selama tahun 2018-2022 cenderung fluktuatif dan memiliki tren menurun. Selama lima tahun, luas panen tertinggi ada di tahun 2020 yaitu sebesar 840 hektar. Luas panen terendah ada di tahun 2022 sebesar 600 hektar. Kecamatan Windusari dan Srumbung merupakan kecamatan dengan luas panen ubi jalar tertinggi selama tahun 2022.

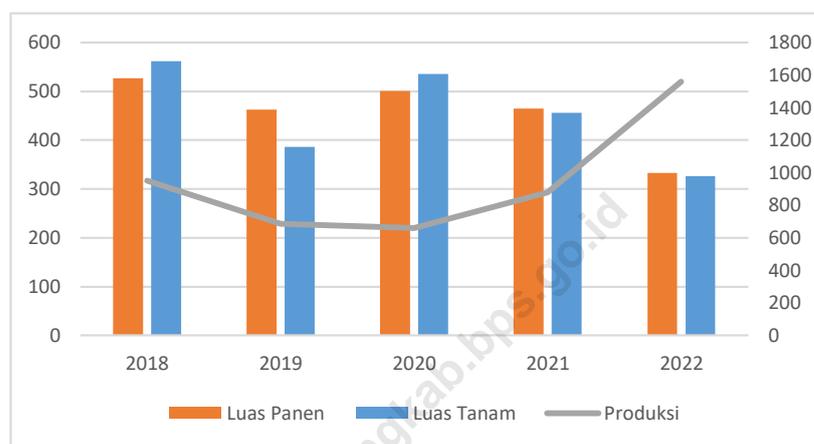
Sejalan dengan luas panen, produksi ubi jalar juga mengalami tren yang menurun. Produksi tertinggi ada di tahun 2018 yaitu sebesar 18.959 ton, sedangkan produksi terendah ada di tahun 2022, yaitu sebesar 11.946 ton.



### e. Tanaman Pangan: Kacang Tanah

Luas tanam dan luas panen kacang tanah di Kabupaten Magelang selama tahun 2018-2022 cenderung fluktuatif. Selama lima tahun, luas panen tertinggi ada di tahun 2018 yaitu sebesar 527 hektar. Luas panen terendah ada di tahun 2022 sebesar 333 hektar. Kecamatan Tegalrejo merupakan kecamatan dengan luas panen kacang tanah tertinggi selama tahun 2022.

**Gambar 3.9 Luas Panen (Ha), Luas Tanam, dan Produksi (Ton) Kacang Tanah Jalar Kabupaten Magelang Tahun 2018-2022**



Sumber: Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Magelang dalam Kabupaten Magelang dalam Angka 2023

### 3.2. Subsektor Hortikultura

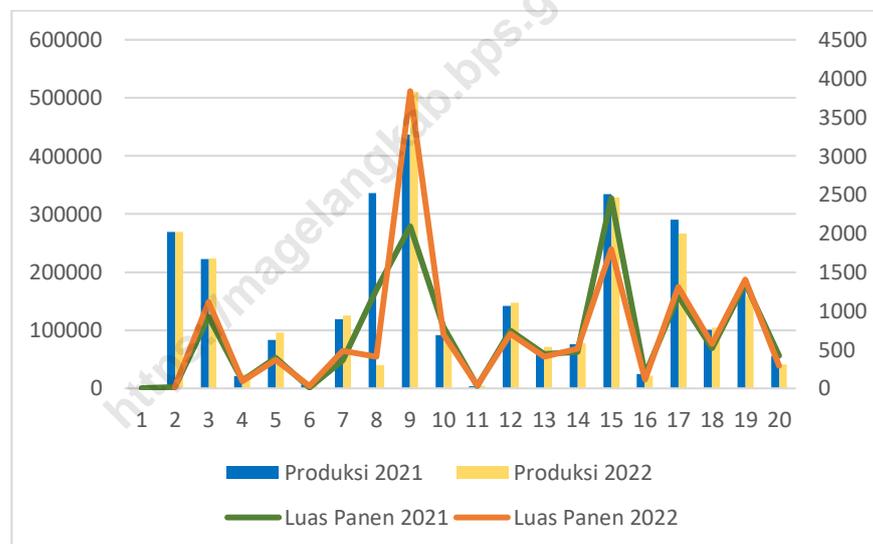
Hortikultura berasal dari kata hortus: kebun dan culture: budidaya, istilah ini digunakan untuk menunjukkan sistem produksi yang melayani kebutuhan hidup sehari-hari akan komoditas segar dari sayuran, buah-buahan, dan tanaman hias. Menurut Soemadi, hortikultura diartikan sebagai ilmu yang mempelajari pembudidayaan tanaman kebun. Sedangkan yang dimaksud dengan lahan pekarangan adalah lahan yang berada di sekeliling rumah tinggal yang dihuni secara permanen yang ditanami dengan beberapa jenis tanaman. Pada Ensiklopedia Internasional (1996), yang dimaksud dengan hortikultura adalah budidaya tanaman pertanian, khususnya tanaman buah-buahan, sayuran, bunga, dan tanaman hias.

Data hortikultura jenis sayuran di Kabupaten Magelang yang dapat disajikan adalah : cabai merah, kubis, sawi, cabai rawit, bawang daun, buncis, kacang panjang, bunga kol, wortel, tomat, ketimun, terung, dan kentang. Produksi tanaman hortikultura di Kabupaten Magelang cenderung fluktuatif dari tahun ke tahun. Harga jual komoditi yang dinamis memicu ketidakstabilan jumlah produksi tanaman ini. Cabai rawit, kubis, dan tomat merupakan tiga tanaman sayuran dengan produksi tertinggi di Kabupaten Magelang pada tahun 2022. Produksi cabai rawit selama 2022 adalah sebesar 511.557

kuintal sedangkan produksi tahun 2021 sebesar 279.080 kuintal. Produksi tahun 2022 naik sebesar 232.477 kuintal dibandingkan dengan 2021. Untuk kubis, produksi 2022 menurun dibanding 2021, yaitu 239.528 kuintal dari tahun sebelumnya 327.417 kuintal. Sedangkan untuk tomat, produksi 2022 sebesar 187.427 kuintal, naik dibanding tahun 2021 yang hanya sebesar 180.997 kuintal.

Dari sisi luas panen, luas panen terbanyak dari tanaman hortikultura selama tahun 2022 adalah cabai rawit, kubis, dan petsai. Cabai rawit memiliki luas panen seluas 3.829 hektar, meningkat dibanding tahun sebelumnya yang hanya seluas 3.279 hektar. Luas panen terbesar kedua tahun 2022 di Kabupaten Magelang adalah tanaman kubis sebesar 2.466 hektar, turun dibanding tahun sebelumnya yang seluasnya sebesar 2.505 hektar. Adapun luas panen terbesar ketiga adalah petsai dengan luas panen pada tahun 2022 sebesar 2.000 hektar, turun dibanding tahun sebelumnya yang luasnya mencapai 2.178 hektar.

**Gambar 3.10 Produksi (Kuintal) dan Luas Panen (Hektar)  
Hortikultura Sayuran Kabupaten Magelang Tahun 2021-2022**

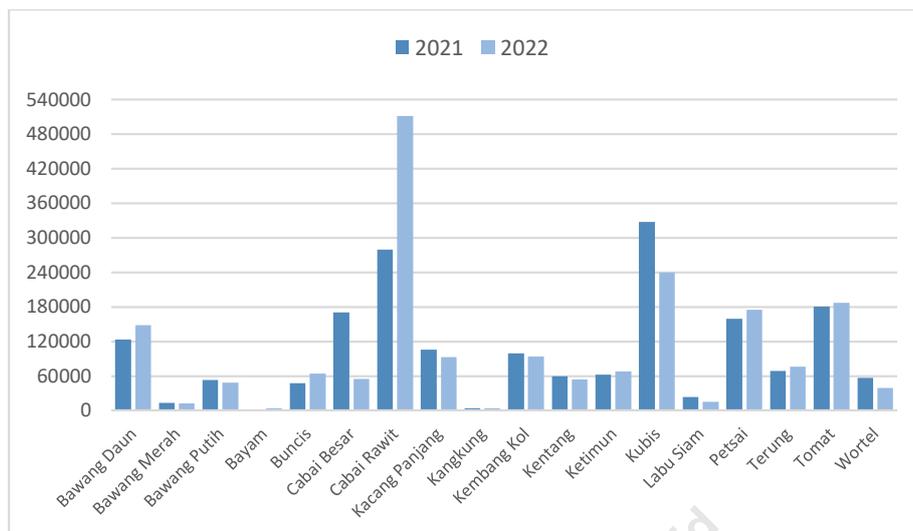


Sumber: Kabupaten Magelang dalam Angka 2023

Produktivitas tanaman hortikultura sayuran selama tahun 2022 bervariasi. Cabai Besar merupakan tanaman dengan produktivitas tertinggi tahun 2022, yaitu sebesar 181,98 kuintal per hektar. Produktivitas terbesar selanjutnya adalah tomat, yaitu sebesar 158,17 kuintal per hektar. Menariknya, meski cabai rawit merupakan tanaman yang memiliki luas panen terbesar, akan tetapi tidak sejalan dengan produktivitasnya. Produktivitas cabai rawit berada pada posisi keempat produktivitas terbesar, yaitu sebesar 133,6 kuintal per hektar. Harga komoditas dan cuaca juga sangat mempengaruhi luas panen, produksi dan produktivitas hortikultura.



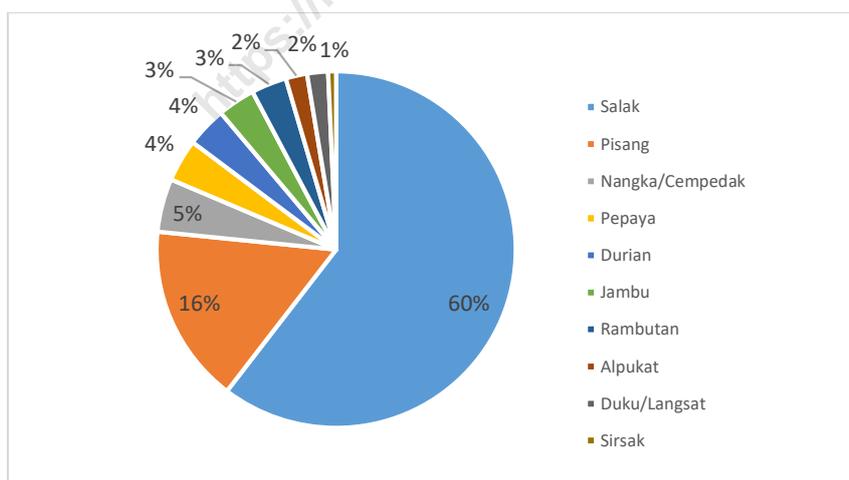
**Gambar 3.11 Produksi (Kuintal) dan Produktivitas (Kuintal/Hektar) Hortikultura Sayuran Kabupaten Magelang Tahun 2021-2022**



Sumber: Kabupaten Magelang dalam Angka 2023

Data hortikultura jenis buah-buahan yang disajikan ada 24 komoditas. Ada empat komoditas yang menjadi andalan sektor buah-buahan di Kabupaten Magelang sepanjang tahun 2022, yaitu salak, pisang, nangka, dan pepaya. Berikut sepuluh komoditas dengan produksi tertinggi tahun 2022.

**Gambar 3.12 Produksi (Kuintal) dan Produktivitas (Kuintal/Hektar) Hortikultura Sayuran Kabupaten Magelang Tahun 2021-2022**



Sumber: Kabupaten Magelang dalam Angka 2023

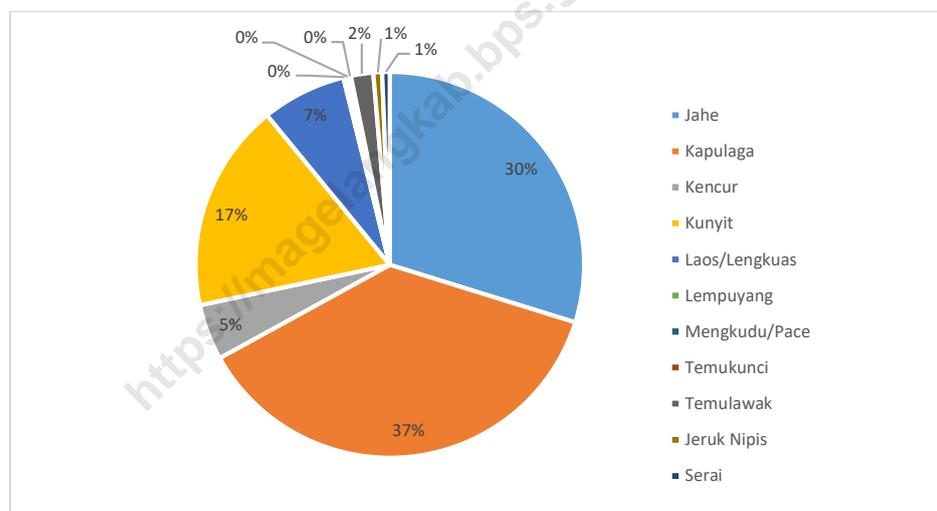
Produksi salak di Kabupaten Magelang selama tahun 2022 adalah sebesar 642.646 kuintal. Salak merupakan buah dengan produksi terbanyak. Kecamatan dengan produksi salak terbesar adalah Kecamatan Srumbung dan Salam. Produksi terbanyak kedua adalah pisang, sebesar 172.339 kuintal. Produksi pisang terbanyak ada di Kecamatan Grabag, Kajoran, dan Srumbung.

Nangka menjadi buah-buahan dengan jumlah produksi terbanyak ketiga. Borobudur dan Tegalrejo merupakan kecamatan penghasil pepaya terbanyak, di mana pepaya merupakan produksi buah-buahan terbanyak keempat dengan menyumbang 3,75% dari keseluruhan produksi.

Dengan tidak mengesampingkan jenis buah-buahan yang lain, keempat komoditi unggulan selayaknya diberi perlakuan khusus dalam penanganannya. Hal ini ditujukan agar kekhasan Kabupaten Magelang semakin dikenal khalayak luas.

Untuk tanaman biofarmaka, kapulaga, jahe, dan kunyit merupakan tanaman biofarmaka yang banyak dihasilkan di Kabupaten Magelang. Produksi kapulaga sebanyak 2.715.965 kilogram, jahe sebanyak 2.180.760 kilogram, dan kunyit sebanyak 1.278.066 kilogram. Produksi biofarmaka lainnya tahun 2022 untuk komoditas laos/lengkuas 514.239 kilogram, kencur 341.408 kilogram, temulawak 136.000 kilogram, jeruk nipis 53.250, dan serai 46.290 kilogram.

**Gambar 3.13 Produksi Biofarmaka (Kg) Kabupaten Magelang Tahun 2022**

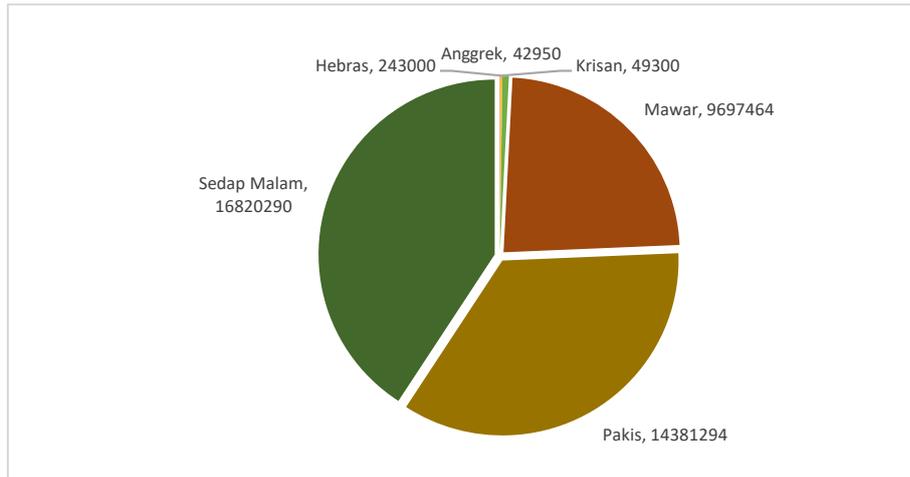


Sumber: Kabupaten Magelang dalam Angka 2023

Untuk tanaman hias, berdasarkan data dari Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Magelang, terdapat 6 jenis tanaman hias potensial yang diusahakan di Kabupaten Magelang sepanjang tahun 2022. Keenam tanaman tersebut adalah pakis, sedap malam, mawar, krisan, hebras, dan anggrek.



**Gambar 3.14 Produksi Tanaman Hias (Tangkai) Kabupaten Magelang Tahun 2022**



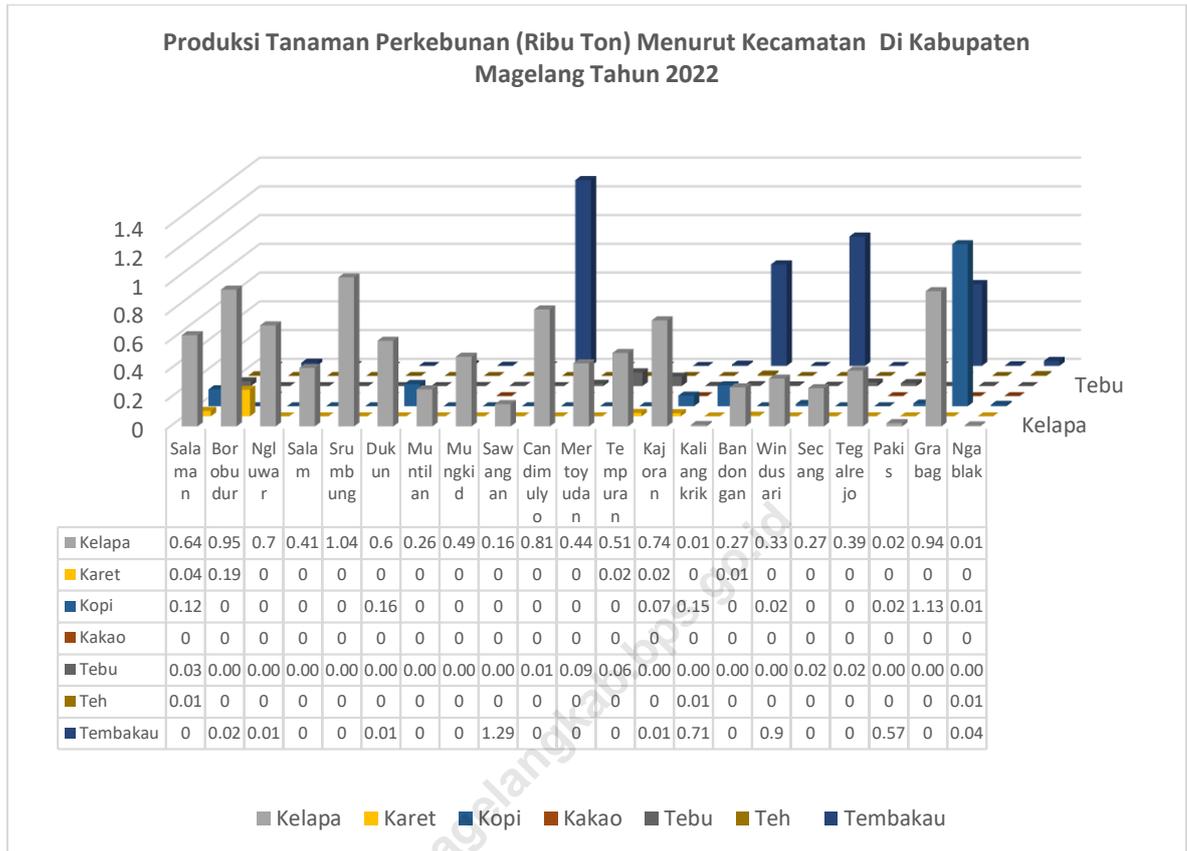
Sumber: Kabupaten Magelang dalam Angka 2023

### 3.3 Subsektor Perkebunan

Perkebunan adalah segala kegiatan yang mengusahakan tanaman tertentu pada tanah dan/atau media tumbuh lainnya dalam ekosistem yang sesuai, mengolah dan memasarkan barang dan jasa hasil tanaman tersebut, dengan bantuan ilmu pengetahuan dan teknologi, permodalan serta manajemen untuk mewujudkan kesejahteraan bagi pelaku usaha perkebunan dan masyarakat.

Tanaman perkebunan yang disajikan terdiri dari tanaman perkebunan semusim dan tanaman perkebunan tahunan. Tanaman perkebunan semusim terdiri dari tebu, tembakau, dan teh. Sedangkan untuk tanaman perkebunan tahunan terdiri dari kelapa, kopi, karet dan kakao.

**Gambar 3.15 Produksi Tanaman Perkebunan (Ribu Ton) Menurut Kecamatan Di Kabupaten Magelang Tahun 2022**



Sumber: Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Magelang dalam Kabupaten Magelang dalam Angka 2023

Selama tahun 2022, produksi tembakau tertinggi ada di Kecamatan Sawangan dengan produksinya sebanyak 1,292 ribu ton. Sementara itu, Kecamatan Borobudur merupakan kecamatan dengan produksi karet dan kakao tertinggi, yaitu berturut-turut sebesar 0,185 dan 0,004 ribu ton. Adapun Kecamatan Srumbung menjadi daerah penghasil kepala tertinggi dengan produksinya sebesar 1,037 ribu ton. Disamping itu, terdapat Kecamatan Grabag, Kecamatan Mertoyudan, dan Kecamatan Kaliangkrik menjadi daerah penghasil kopi, tebu, dan teh terbesar berturut-turut dengan masing-masing produksinya sebesar 1,128 ribu ton kopi, 0,095 ribu ton tebu, dan 0,01 ribu ton teh.

**Tabel 3.3 Luas Tanam, Produksi, dan Produktivitas Perkebunan Kabupaten Magelang Tahun 2022**

No	Tanaman	Luas Tanam (Ribu Hektar)	Produksi (Ribu Ton)	Produktivitas (Kuintal/Hektar)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kelapa	8,190	9,970	12,173
2	Karet	0,052	0,274	52,692
3	Kopi	2,179	1,666	7,646
4	Kakao	0,119	0,006	0,504
5	Tebu	0,554	0,274	4,952
6	Teh	0,021	0,021	10,000
7	Tembakau	2,978	3,561	11,957

Sumber: Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Magelang dalam Kabupaten Magelang dalam Angka 2023

### 3.4 Subsektor Peternakan

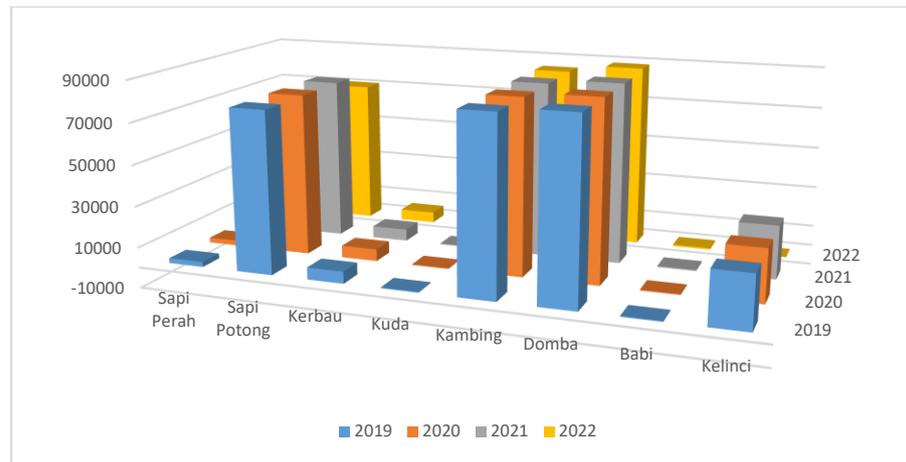
Subsektor peternakan yang dihasilkan Kabupaten Magelang adalah peternakan besar, sedang, dan unggas. Kegiatan peternakan terdiri dari dua tujuan yaitu budidaya dan pembibitan ternak. Budidaya ternak adalah kegiatan pemeliharaan ternak dengan tujuan utama pembesaran/penggemukan ternak. Pembibitan ternak adalah kegiatan pemeliharaan ternak dengan tujuan utama pembibitan ternak.

Data peternakan yang disajikan terdiri atas peternakan besar, sedang, dan unggas. Peternakan besar yang ada di Kabupaten Magelang adalah sapi dan kerbau. Sedangkan peternakan sedang terdiri atas kambing, domba, babi, dan kelinci. Unggas terdiri atas ayam kampung, ayam petelur, ayam pedaging, itik, itik manila, burung puyuh, dan angsa.

Pada tahun 2022, populasi sapi potong, kambing, dan domba terdapat di seluruh kecamatan di Kabupaten Magelang dimana populasi menjadi yang terbanyak diantara jenis ternak lainnya. Populasi sapi potong terbanyak ada di Kecamatan Sawangan sedangkan populasi kambing terbanyak ada di Kecamatan Borobudur. Adapun untuk populasi domba terbanyak terdapat di Kecamatan Srumbung. Untuk ternak babi hanya terdapat di Kecamatan Borobudur, Dukun, Candimulyo, Mertoyudan, Pakis dan Ngablak. Populasinya juga terus mengalami penurunan tiap tahunnya, tetapi mengalami kenaikan pada tahun 2022. Untuk ternak sapi perah, kuda, dan kelinci mengalami penurunan yang sangat signifikan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.



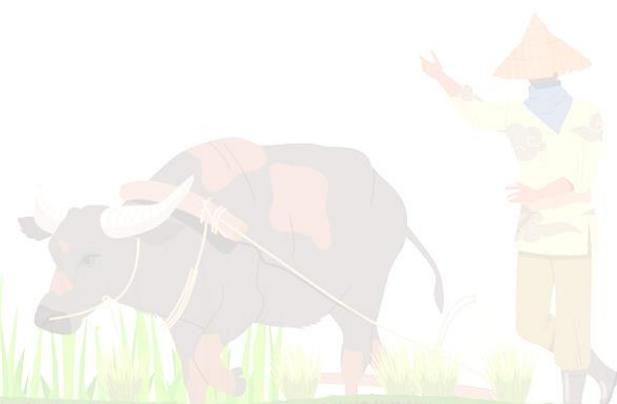
**Gambar 3.16 Populasi Ternak Menurut Jenis Ternak (Ekor) Kabupaten Magelang Tahun 2019-2022**



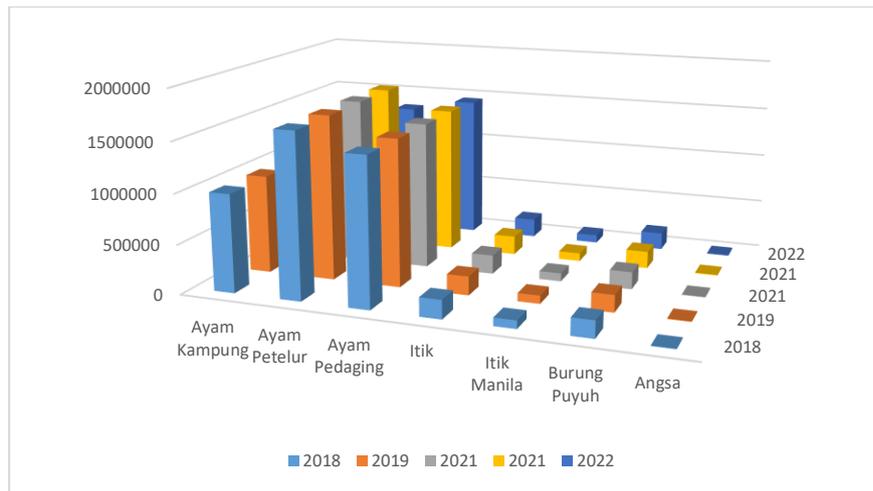
Sumber: Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Magelang dalam Kabupaten Magelang dalam Angka 2023

Pada tahun 2022, populasi ayam kampung, ayam pedaging, itik, itik manila dan angsa tersebar di seluruh kecamatan di Kabupaten Magelang dimana populasi ayam pedaging menjadi yang terbanyak diantara populasi unggas lainnya. Populasi ayam pedaging terbanyak berada di Kecamatan Sawangan sedangkan yang paling sedikit berada di Kecamatan Ngablak. Untuk populasi ayam kampung terbesar ada di Kecamatan Kajoran, sedangkan populasi ayam kampung paling sedikit ada di Kecamatan Tempuran. Untuk populasi itik terbesar ada di Kecamatan Muntilan dan terendah ada di Kecamatan Pakis sedangkan untuk populasi itik manila, terbesar ada di Kecamatan Kajoran dan terendah di Kecamatan Mertoyudan. Adapun populasi angsa terbanyak ada di Kecamatan Tegalrejo dan terendah di Kecamatan Salaman.

Sementara itu, populasi ayam petelur dan burung puyuh tidak menyebar merata di seluruh kecamatan di Kabupaten Magelang. Kecamatan Salaman, Dukun, Sawangan, Kajoran, Bandongan, Tegalrejo, dan Ngablak merupakan kecamatan yang tidak ada populasi ayam petelur. Populasi ayam petelur tertinggi ada di Kecamatan Srumbung. Di luar kecamatan tersebut, Kecamatan Mungkid dan Windusari merupakan kecamatan dengan populasi ayam petelur paling sedikit.



**Gambar 3.17 Populasi Unggas Menurut Jenis Unggas (Ekor) Kabupaten Magelang Tahun 2018-2022**



Sumber: Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Magelang dalam Kabupaten Magelang dalam Angka 2023

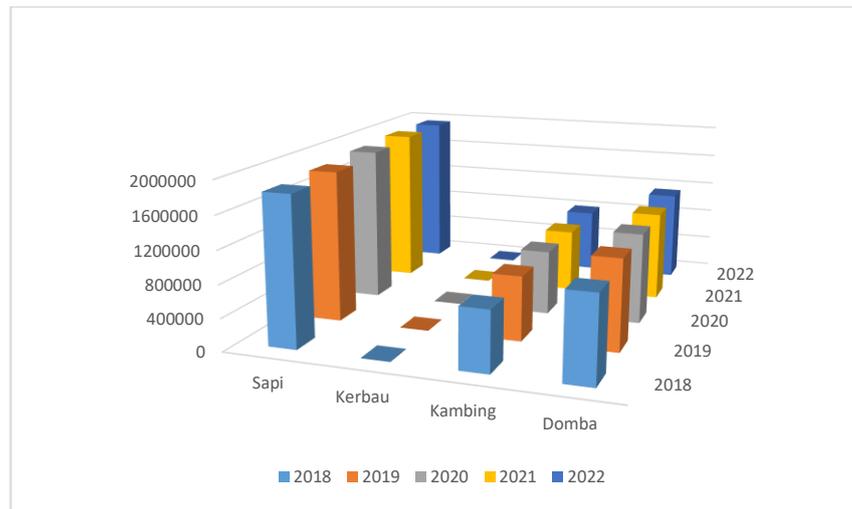
Sedangkan untuk burung puyuh, Kecamatan Borobudur, Candimulyo, Secang, Tegalrejo, Pakis, dan Ngablak merupakan kecamatan yang tidak memiliki populasi burung puyuh. Di luar kelima kecamatan tersebut, Kecamatan Muntilan merupakan kecamatan dengan populasi burung puyuh terbesar, sedangkan Kecamatan Grabag merupakan kecamatan dengan populasi burung puyuh paling sedikit.

Produksi daging yang berasal dari ternak besar dan sedang di Kabupaten Magelang berasal dari daging sapi, kerbau, kambing, domba, dan kelinci. Produksi daging sapi terdapat di semua kecamatan. Produksi daging sapi di atas 200 ribu kilogram ada di Kecamatan Grabag dan Muntilan. Produksi daging sapi di antara 100 ribu-200 ribu kilogram ada di Kecamatan Tegalrejo, Kaliangkrik, Candimulyo, Pakis dan Mertoyudan.

Produksi daging kerbau hanya ada di tiga kecamatan, yaitu Borobudur, Mungkid, dan Secang. Sementara itu, daging kambing, dan domba diproduksi di seluruh kecamatan di Kabupaten Magelang. Kecamatan Muntilan, Tegalrejo, dan Kaliangkrik adalah tiga kecamatan dengan produksi daging kambing terbesar. Sementara itu, tiga kecamatan dengan produksi daging domba terbesar adalah Kecamatan Grabag, Muntilan, dan Tegalrejo. Untuk daging kelinci, pada tahun 2021 dan 2022 tidak ada kecamatan di Kabupaten Magelang yang memproduksinya



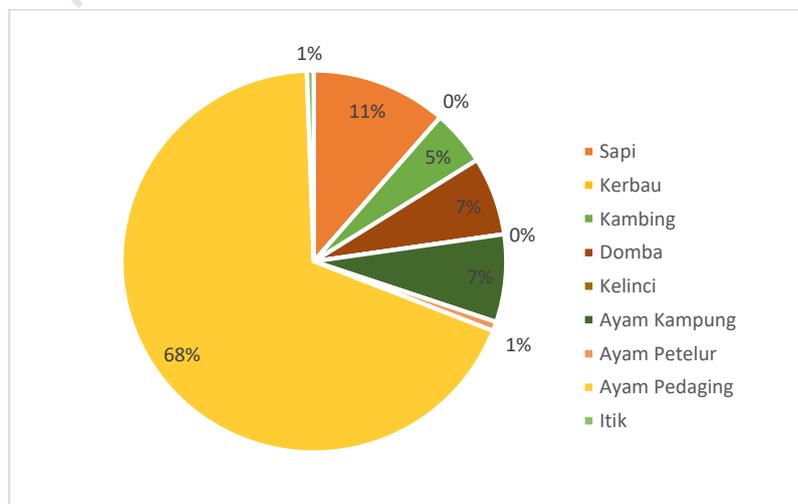
**Gambar 3.18 Produksi Daging Ternak (Kg) di Kabupaten Magelang Tahun 2018-2022**



Sumber: Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Magelang dalam Kabupaten Magelang dalam Angka 2023

. Produksi daging baik ternak besar, sedang dan unggas di Kabupaten Magelang tahun 2022 masih didominasi oleh daging ayam pedaging sebesar 68,48 persen (11.694.306 kg). Daging sapi berada di urutan kedua sebesar 11,40 persen (1.946.061 kg). Daging ayam kampung merupakan produksi daging di urutan ketiga sebesar 7,42 persen (1.266.629 kg). Daging kerbau merupakan produksi daging terendah di Kabupaten Magelang sebesar 867 kg.

**Gambar 3.19 Persentase Produksi Daging (Kg) Kabupaten Magelang Tahun 2022**



Sumber: Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Magelang dalam Kabupaten Magelang dalam Angka 2023

Untuk produksi telur selama lima tahun terakhir mempunyai pola yang beragam. Produksi telur ayam kampung dan itik cenderung meningkat sedangkan produksi ayam petelur dan burung puyuh

mengalami penurunan. Peningkatan terbesar terjadi pada produksi ayam kampung yang meningkat sebesar 40,95 persen sedangkan untuk penurunan terbesar terjadi pada produksi telur burung puyuh yang turun hingga 35,28 persen dibanding tahun 2021. Adapun produksi telur dari ayam petelur yang merupakan produk telur dominan di Kabupaten Magelang justru mengalami penurunan, yaitu sebesar 6,5 persen. Sedangkan produksi telur dari itik mengalami peningkatan sebesar 40,58 persen dibandingkan tahun sebelumnya.

**Gambar 3.20 Produksi Telur (Kg) Menurut Jenis Unggas Kabupaten Magelang Tahun 2022**

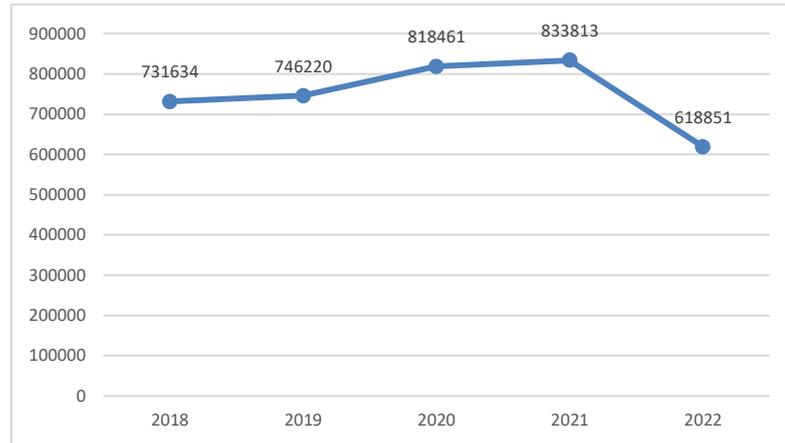


Sumber: Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Magelang dalam Kabupaten Magelang dalam Angka 2023

Produksi susu di Kabupaten Magelang selama lima tahun terakhir cenderung fluktuatif. Produksi tertinggi ada pada tahun 2021, yakni sebanyak 833.813 liter dan produksi terendah ada di tahun 2018, yaitu sebanyak 731.634 liter. Produksi tahun 2022 mengalami penurunan yang cukup signifikan dari tahun sebelumnya, yakni turun sebesar 214.962 liter atau sekitar 25,78 persen. Produk susu yang dihasilkan berasal dari sapi perah.



**Gambar 3.21 Produksi Susu (Liter) Kabupaten Magelang Tahun 2022**

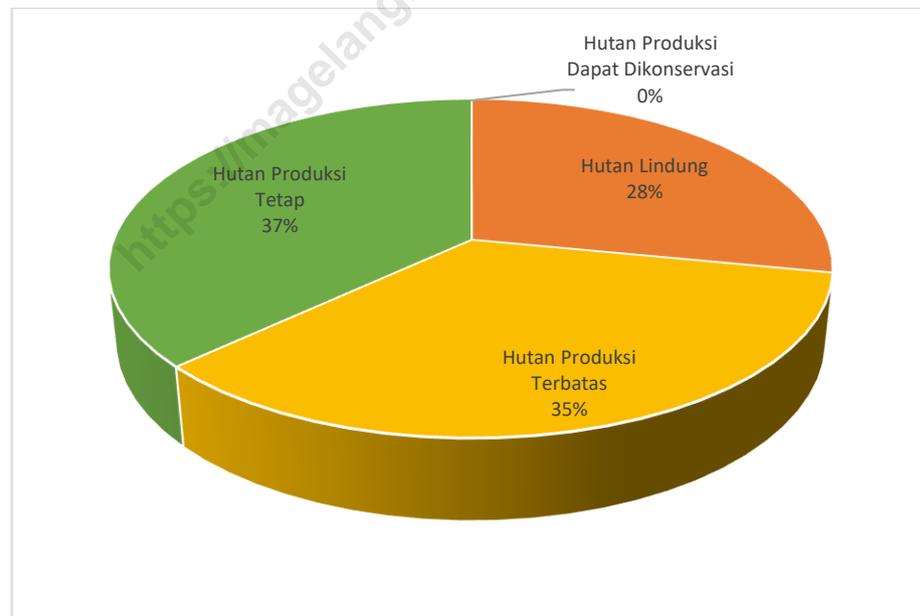


Sumber: Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Magelang dalam Kabupaten Magelang dalam Angka 2023

### 3.5 Subsektor Kehutanan

Subsektor kehutanan yang dihasilkan Kabupaten Magelang sebagian besar berupa kayu bulat. Selama tahun 2022 produksi kayu bulat sebesar 1.788,94 m<sup>3</sup>.

**Gambar 3.22 Luas Kawasan Hutan (hektar) di Kabupaten Magelang Perum Perhutani Tahun 2022**



Sumber: Kabupaten Magelang dalam Angka 2023

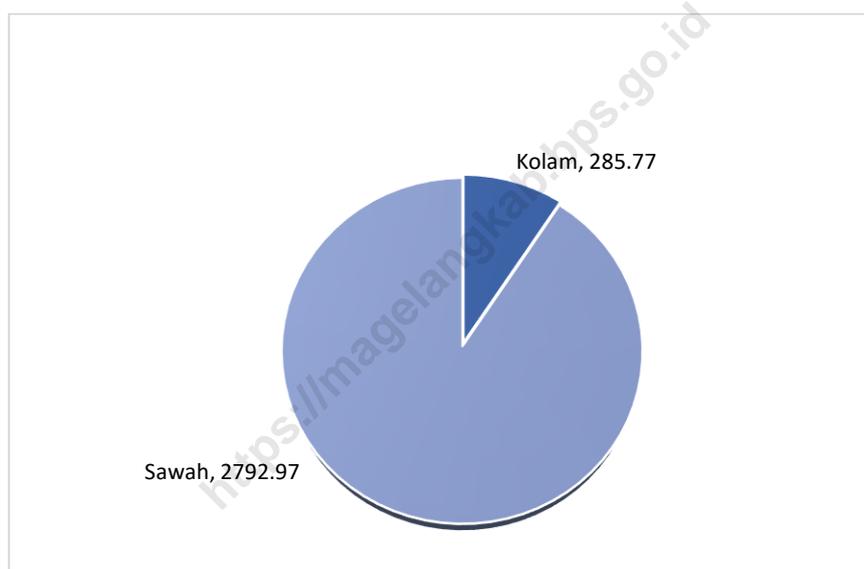
Luas hutan di Kabupaten Magelang terbagi menjadi hutan lindung dan hutan produksi. Luas hutan lindung tahun 2022 di Kabupaten Magelang sebesar 1.486,15 hektar. Luas hutan produksi di tercatat total seluas 3.802,12 hektar. Hutan produksi terbagi menjadi 2 jenis, hutan produksi terbatas dan tetap. Luas hutan produksi terbatas sebesar 1.846,41 hektar, hutan produksi tetap seluas 1.955,71 hektar.

Sedangkan untuk kawasan hutan rakyat luasan Kabupaten Magelang sejumlah 9.607,305 hektar. Dari jumlah tersebut, hutan lindung seluas 1.363, 566 hektar, suaka alam dan pelestarian alam seluas 4.401,777 hektar, hutan produksi terbatas seluas 1.792,442 hektar, dan hutan produksi tetap sejumlah 2.049,52 hektar. Dari sisi produksi kayu hutan rakyat tahun 2022 yaitu kayu bulat sebesar 135.597,88 meter kubik, kayu gergajian 14.163,26 meter kubik, dan kayu lapis 61.068,81 meter kubik.

### 3.6 Subsektor Perikanan

Subsektor perikanan yang dihasilkan Kabupaten Magelang adalah ikan air tawar baik yang digunakan untuk konsumsi maupun pembibitan.

**Gambar 3.23 Persentase Luas Perikanan Budidaya Kabupaten Magelang Tahun 2022**

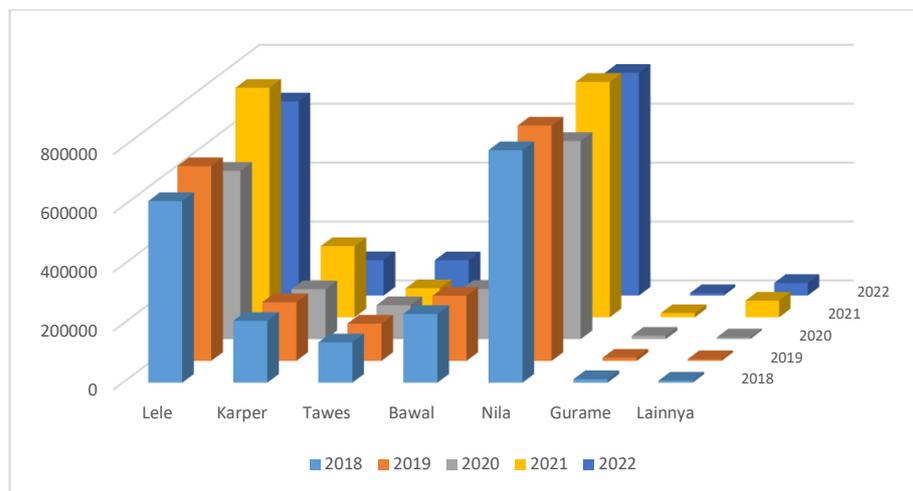


Sumber: Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Magelang dalam Kabupaten Magelang dalam Angka 2023

Perikanan di Kabupaten Magelang sebesar 90,72 persen (2.792,97 hektar) dibudidayakan di sawah. Sisanya, 9,28 persen (285,77 hektar) dibudidayakan di kolam.

Tren produksi benih ikan, dari tahun ke tahun menunjukkan adanya peningkatan pada tahun 2018 hingga 2019, tetapi mengalami penurunan pada 2020, naik kembali pada tahun 2021 dan turun kembali pada tahun 2022. Namun, dalam rentang lima tahun tersebut, ikan nila menjadi ikan dengan produksi terbanyak di Kabupaten Magelang.

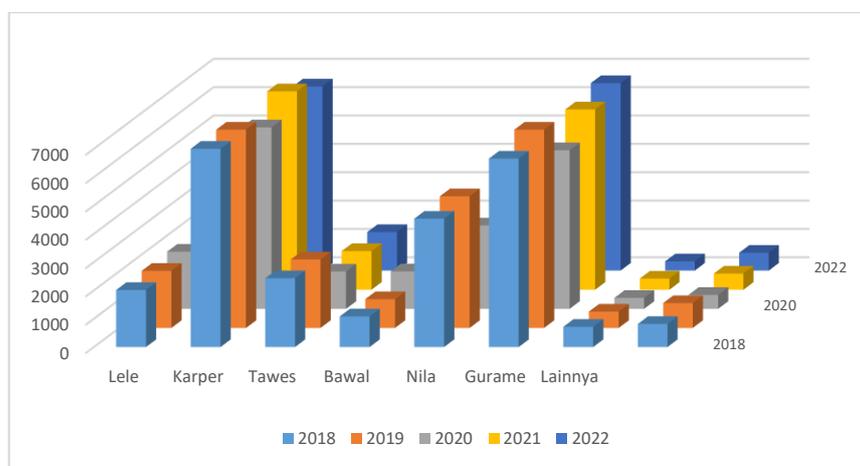
**Gambar 3.24 Produksi Ikan Air Tawar Untuk Benih (Ribu Ekor) Kabupaten Magelang Tahun 2018-2022**



Sumber: Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Magelang dalam Kabupaten Magelang dalam Angka 2023

Sejalan dengan tren produksi benih, tren produksi ikan untuk konsumsi (lauk-pauk) secara umum juga mengalami fluktuasi. Gerakan gemar makan ikan (Gemari) secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi besarnya konsumsi ikan tersebut. Adapun produksi ikan untuk konsumsi (lauk-pauk) lima terbesar di Kabupaten Magelang pada tahun 2022 berturut-turut adalah lele, nila, bawal, karper, dan tawes.

**Gambar 3.25 Produksi Ikan Air Tawar Untuk Konsumsi (Ton) Kabupaten Magelang Tahun 2018-2022**



Sumber: Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Magelang dalam Kabupaten Magelang dalam Angka 2023



# LAMPIRAN





**Tabel 1.1 Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Magelang (hektar), 2022**

Kecamatan	Irigasi	Tadah Hujan	Pasang Surut	Rawa Lebak	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Salaman	1 172	73	-	-	1 245
2 Borobudur	502	210	-	-	712
3 Ngluwar	1 157	42	-	-	1 199
4 Salam	914	284	-	-	1 198
5 Srumbung	832	5	-	-	837
6 Dukun	1 539	92	-	-	1 631
7 Muntilan	763	591	-	-	1 354
8 Mungkid	2 003	-	-	-	2 003
9 Sawangan	1 222	84	-	-	1 306
10 Candimulyo	162	576	-	-	738
11 Mertoyudan	992	41	-	-	1 033
12 Tempuran	902	117	-	-	1 019
13 Kajoran	1 416	82	-	-	1 498
14 Kaliangkrik	632	457	-	-	1 089
15 Bandongan	1 876	144	-	-	2 020
16 Windusari	1 208	98	-	-	1 306
17 Secang	2 007	27	-	-	2 034
18 Tegalrejo	480	491	-	-	971
19 Pakis	-	94	-	-	94
20 Grabag	1 563	322	-	-	1 885
21 Ngablak	14	82	-	-	96
<b>Jumlah 2022</b>	<b>21 356</b>	<b>3 912</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>25 268</b>

Sumber: Kabupaten Magelang dalam Angka 2023



**Tabel 1.2 Luas Lahan Bukan Sawah Menurut Kecamatan dan Penggunaannya di Kabupaten Magelang (hektar), 2022**

Kecamatan		Lahan Pertanian Bukan Sawah			
		Tegal/Kebun	Ladang/Huma	Perkebunan	Hutan Rakyat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1	Salaman	2 706	-	-	-
2	Borobudur	2 308	-	-	625
3	Ngluwar	135	-	-	-
4	S a l a m	722	-	-	107
5	Srumbung	1 862	-	-	655
6	D u k u n	1 423	-	101	402
7	Muntilan	349	-	-	-
8	Mungkid	239	-	-	-
9	Sawangan	3 190	-	-	1 021
10	Candimulyo	2 989	-	10	-
11	Mertoyudan	1 181	-	-	2
12	Tempuran	1 767	-	8	500
13	Kajoran	3 151	-	-	400
14	Kaliangkrik	2 082	-	346	398
15	Bandongan	863	-	-	61
16	Windusari	3 175	-	125	148
17	Secang	1 148	-	-	-
18	Tegalrejo	1 553	-	3	-
19	Pakis	4 214	-	-	476
20	Grabag	701	-	1 835	1 153
21	Ngablak	2 972	-	79	174
<b>Jumlah 2022</b>		<b>38 730</b>	<b>-</b>	<b>2 507</b>	<b>6 122</b>



Lanjutan Tabel 1.2

Lahan Pertanian Bukan Sawah						
Kecamatan	Padang Penggembalaan	Hutan Negara	Sementara Tidak Diusahakan	Lainnya (Kolam, Empang, Hutan Negara)	Jumlah	Lahan Bukan Pertanian
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1 Salaman	-	59	-	13	2 778	2 864
2 Borobudur	-	-	-	1 786	2 933	1 810
3 Ngluwar	-	-	-	322	457	588
4 Sa l a m	-	-	-	5	834	1 131
5 Srumbung	-	-	-	545	3 062	1 418
6 D u k u n	-	1 185	9	9	3 129	580
7 Muntilan	-	-	-	63	412	1 095
8 Mungkid	-	-	-	27	266	1 473
9 Sawangan	-	-	-	666	4 877	1 054
10 Candimulyo	-	-	-	86	3 085	872
11 Mertoyudan	-	-	-	115	1 298	2 204
12 Tempuran	-	342	-	248	2 865	1 020
13 Kajoran	-	1 183	-	239	4 973	1 870
14 Kaliangkrik	-	1 000	-	13	3 839	806
15 Bandongan	2	144	-	2	1 072	1 487
16 Windusari	-	670	-	178	4 296	563
17 Secang	-	-	-	9	1 157	1 543
18 Tegalrejo	-	-	-	121	1 677	941
19 Pakis	-	826	-	25	5 541	1 321
20 Grabag	-	425	20	20	4 154	1 676
21 Ngablak	-	10	-	428	3 663	621
<b>Jumlah 2022</b>	<b>2</b>	<b>5 844</b>	<b>29</b>	<b>4 920</b>	<b>56 368</b>	<b>26 937</b>

Sumber: Kabupaten Magelang dalam Angka 2023



**Tabel 2.1 Luas Panen dan Produksi Tanaman Palawija di Kabupaten Magelang, 2004-2022**

Tahun	Jagung		Ubi Kayu	
	Luas Panen	Produksi	Luas Panen	Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2004	16 912	76 103	5 207	87 773
2005	15 082	70 235	3 157	55 159
2006	12 203	55 256	4 033	71 089
2007	13 535	68 327	3 646	75 857
2008	15 489	82 739	3 305	72 101
2009	14 104	77 470	3 707	82 310
2010	13 739	77 837	2 898	65 830
2011	11 541	63 184	2 779	67 383
2012	13 616	78 196	2 628	59 397
2013	12 535	74 187	2 102	50 673
2014	10 970	62 869	2 070	48 095
2015	11 625	67 124	1 606	36 899
2016	12 186	71 896	1 958	45 112
2017	9 377	53 244	1 656	35 818
2018	8 098	51 446	1 226	28 300
2019	6 123	41 776	1 072	24 919
2020	6 666	44 040	1 199	49 185
2021	4 692	31 458	1 152	27 656
2022	4 371	31 238	875	21 940



Lanjutan Tabel 2.1

Tahun	Uji Jalar		Kacang Tanah	
	Luas Panen	Produksi	Luas Panen	Produksi
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
2004	2 086	35 325	1 903	2 871
2005	2 232	45 522	1 766	2 297
2006	1 393	28 319	1 333	1 813
2007	1 599	39 507	1 247	1 727
2008	1 298	32 261	1 305	1 617
2009	1 400	32 084	1 084	1 359
2010	1 257	31 732	1 089	1 431
2011	1 177	29 271	888	1 136
2012	1 169	27 658	1 092	1 419
2013	906	20 400	682	944
2014	1 154	28 590	730	1 306
2015	957	21 940	453	597
2016	1 126	19 756	813	19 918
2017	906	20 743	541	726
2018	829	18 959	527	952
2019	755	17 297	463	685
2020	840	17 788	500	660
2021	743	17 104	465	879
2022	600	11 946	333	1 559

Sumber: Kabupaten Magelang dalam Angka 2023



**Tabel 2.2 Luas Tanam dan Panen Tanaman Palawija Menurut Kecamatan di Kabupaten Magelang (hektar), 2022**

Kecamatan		Jagung		Ubi Kayu	
		Luas Tanam	Luas Panen	Luas Tanam	Luas Panen
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1	Salaman	82	70	-	-
2	Borobudur	30	88	136	156
3	Ngluwar	139	139	52	75
4	Salam	264	262	-	-
5	Srumbung	95	96	-	5
6	Dukun	74	97	70	70
7	Muntilan	266	218	32	51
8	Mungkid	6	7	1	3
9	Sawangan	53	48	7	8
10	Candimulyo	103	61	41	65
11	Mertoyudan	-	2	2	49
12	Tempuran	184	57	3	4
13	Kajoran	36	28	30	30
14	Kaliangkrik	382	432	68	55
15	Bandongan	11	20	26	22
16	Windusari	871	717	15	11
17	Secang	565	368	12	3
18	Tegalrejo	523	543	6	4
19	Pakis	56	32	105	80
20	Grabag	1 002	1 052	40	56
21	Ngablak	-	36	67	124
<b>Jumlah 2022</b>		<b>4 742</b>	<b>4 373</b>	<b>720</b>	<b>875</b>



Lanjutan Tabel 2.2

Kecamatan		Jagung		Ubi Kayu	
		Luas Tanam	Luas Panen	Luas Tanam	Luas Panen
(1)		(6)	(7)	(8)	(9)
1	Salaman	-	-	-	-
2	Borobudur	-	-	46	36
3	Ngluwar	-	-	5	5
4	S a l a m	9	7	48	44
5	Srumbung	164	183	43	28
6	D u k u n	11	47	5	-
7	Muntilan	7	7	12	12
8	Mungkid	14	15	8	11
9	Sawangan	26	32	17	13
10	Candimulyo	1	7	2	7
11	Mertoyudan	-	-	-	-
12	Tempuran	-	-	-	-
13	Kajoran	-	-	-	-
14	Kaliangkrik	12	8	-	-
15	Bandongan	10	8	-	-
16	Windusari	201	261	31	29
17	Secang	-	-	-	2
18	Tegalrejo	3	3	96	130
19	Pakis	2	15	9	10
20	Grabag	-	-	5	7
21	Ngablak	1	7	-	-
<b>Jumlah 2022</b>		461	600	326	333

Sumber: Kabupaten Magelang dalam Angka 2023



**Tabel 3.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Magelang (ha), 2022**

Kecamatan		Bawang Merah	Cabai	Kentang	Kubis	Tomat	Bawang Putih
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Salaman	-	17	-	-	-	-
2	Borobudur	-	169	-	-	-	-
3	Ngluwar	-	51	-	-	3	-
4	Salaman	-	105	-	-	11	-
5	Srumbung	-	295	-	-	4	-
6	Dukun	-	1 063	-	308	334	-
7	Muntilan	-	168	-	-	6	-
8	Mungkid	-	83	-	-	29	-
9	Sawangan	33	379	4	273	59	2
10	Candimulyo	-	51	-	-	-	-
11	Mertoyudan	-	11	-	-	-	-
12	Tempuran	-	8	-	-	-	-
13	Kajoran	9	103	73	61	-	195
14	Kaliangkrik	57	157	14	40	17	416
15	Bandongan	-	60	-	-	9	-
16	Windusari	65	1 043	9	47	42	95
17	Secang	-	192	-	-	-	-
18	Tegalrejo	-	131	-	-	-	-
19	Pakis	18	1 415	329	1 471	498	15
20	Grabag	-	1 344	-	21	-	-
21	Ngablak	2	620	107	245	173	-
<b>Jumlah 2022</b>		184	7 462	536	2 466	1 185	723

Sumber: Kabupaten Magelang dalam Angka 2023



**Tabel 3.2 Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Magelang (kuintal), 2022**

Kecamatan		Bawang Merah	Cabai	Kentang	Kubis	Tomat	Bawang Putih
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1	Salaman	-	6011	-	-	-	-
2	Borobudur	-	37930	-	-	-	-
3	Ngluwar	-	9889	-	-	239	-
4	Salam	-	15055	-	-	1 750	-
5	Srumbung	-	46736	-	-	224	-
6	Dukun	-	109513	-	35 489	72 137	-
7	Muntilan	-	19454	-	-	1 215	-
8	Mungkid	-	13450	-	-	10 332	-
9	Sawangan	2 170	61881	152	24 442	6 427	125
10	Candimulyo	-	8785	-	-	-	-
11	Mertoyudan	-	1634	-	-	-	-
12	Tempuran	-	2610	-	-	-	-
13	Kajoran	582	23532	11 150	9 204	-	12 560
14	Kaliangkrik	3 852	29727	780	4 112	2 493	27 653
15	Bandongan	-	6599	-	-	1 591	-
16	Windusari	4 163	124478	699	4 207	3 490	6 128
17	Secang	-	21299	-	-	-	-
18	Tegalrejo	-	20406	-	-	-	-
19	Pakis	1 524	147158	27 503	107 579	43 961	2 145
20	Grabag	-	149826	-	2 535	-	-
21	Ngablak	125	117690	14 090	51 960	43 568	-
<b>Jumlah 2022</b>		<b>12 416</b>	<b>973663</b>	<b>54 374</b>	<b>239 528</b>	<b>187 427</b>	<b>48 611</b>

Sumber: Kabupaten Magelang dalam Angka 2023



**Tabel 3.3 Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Magelang, 2019 – 2022**

Jenis Tanaman	Satuan	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Sayuran</b>					
Bawang Daun	ha	1 127	1 416	1 669	1 677
Bawang Merah	ha	58	103	160	184
Bawang Putih	ha	743	1 084	626	723
Bayam	ha	15	34	44	81
Buncis	ha	894	1 121	892	943
Cabai Rawit	ha	3 223	3 106	3 279	3 829
Kacang Panjang	ha	673	542	683	675
Kangkung	ha	27	37	24	35
Kembang Kol	ha	1 072	1 195	1 064	1 106
Kentang	m <sup>2</sup>	411	509	467	536
Ketimun	m <sup>2</sup>	687	560	571	585
Kubis	m <sup>2</sup>	1 997	2 164	2 505	2 466
Labu Siam	ha	77	151	185	163
Paprika	ha	-	-	8	13
Petsai	ha	1 347	1 919	2 178	2 000
Terung	ha	425	535	754	780
Tomat	ha	964	1 292	1 277	1 185
Wortel	ha	395	426	419	309
Cabai Besar	ha	-	-	2 520	301
Cabai Keriting	ha	-	-	1 159	3 332
Jamur Tiram	ha	-	-	-	-
Jamur Merang	ha	-	-	-	-
Jamur Lainnya	ha	-	-	-	-
<b>Buah–buahan</b>					
Melon	ha	16	11	20	48
Semangka	ha	34	15	9	13
Stroberi	ha	4	4	7	8

Sumber: Kabupaten Magelang dalam Angka 2023



**Tabel 3.4 Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Magelang, 2019 – 2022**

Jenis Tanaman	Satuan	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Sayuran</b>					
Bawang Daun	kuintal	103 487	98 010	122 831	148 565
Bawang Merah	kuintal	2 352	3 664	13 520	12 416
Bawang Putih	kuintal	35 058	63 373	52 865	48 611
Bayam	kuintal	147	554	1 480	3 857
Buncis	kuintal	56 511	57 797	47 963	64 135
Cabai Rawit	kuintal	126 091	164 414	279 080	511 557
Kacang Panjang	kuintal	43 170	32 874	105 473	92 650
Kangkung	kuintal	3 970	5 095	4 190	4 487
Kembang Kol	kuintal	135 316	130 704	99 226	93 541
Kentang	kuintal	40 467	56 547	59 270	54 374
Ketimun	kuintal	90 739	67 748	62 760	68 270
Kubis	kuintal	268 553	232 768	327 417	239 528
Labu Siam	kuintal	16 613	28 523	23 461	14 884
Paprika	kuintal	-	-	138	300
Petsai	kuintal	204 875	138 832	159 261	174 642
Terung	kuintal	333	991	1 585	2 808
Tomat	kuintal	43 889	43 560	69 230	76 361
Wortel	kuintal	125 233	182 259	180 997	187 427
Cabai Besar	kuintal	47 653	52 410	56 570	38 840
Cabai Keriting	kuintal	-	-	170 261	54 777
Jamur Tiram	kg	-	-	121 048	407 329
Jamur Merang	kg	-	-	-	478
Jamur Lainnya	kg	-	-	-	-
<b>Buah–buahan</b>					
Melon	kuintal	2 565	1 869	3 076	5 728
Semangka	kuintal	2 240	1 763	1 221	891
Stroberi	kuintal	333	991	1 585	2 808

Sumber: Kabupaten Magelang dalam Angka 2023



**Tabel 3.5 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Magelang (m<sup>2</sup>), 2022**

Kecamatan		Jahe	Laos	Kencur	Kunyit
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1	Salaman	287 500	8 925	45 000	102 000
2	Borobudur	28 200	141 715	8 950	6 500
3	Ngluwar	6 000	-	800	220
4	Salam	-	-	-	-
5	Srumbung	-	-	-	-
6	Dukun	-	-	-	-
7	Muntilan	-	-	-	-
8	Mungkid	500	-	-	-
9	Sawangan	19 000	-	-	-
10	Candimulyo	6 000	-	-	-
11	Mertoyudan	-	-	-	-
12	Tempuran	110 000	10 000	15 000	20 000
13	Kajoran	190 000	-	-	350 000
14	Kaliangkrik	3 500	-	-	-
15	Bandongan	-	-	-	-
16	Windusari	66 000	-	-	-
17	Secang	88 370	-	-	1 500
18	Tegalrejo	24 000	800	-	10 000
19	Pakis	8 030	812	-	-
20	Grabag	141 000	-	-	-
21	Ngablak	2 900	-	-	-
<b>Jumlah 2022</b>		<b>981 000</b>	<b>162 252</b>	<b>69 750</b>	<b>490 220</b>

Sumber: Kabupaten Magelang dalam Angka 2023



**Tabel 3.6 Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Magelang (Kg), 2022**

Kecamatan		Jahe	Laos	Kencur	Kunyit
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1	Salaman	1 024 700	44 720	282 700	495 500
2	Borobudur	201 325	446 117	50 627	27 278
3	Ngluwar	38 000	-	1 681	538
4	Salam	-	-	-	-
5	Srumbung	-	-	-	-
6	Dukun	-	-	-	-
7	Muntilan	-	-	-	-
8	Mungkid	1 000	-	-	-
9	Sawangan	49 800	-	-	-
10	Candimulyo	3 720	-	-	-
11	Mertoyudan	-	-	-	-
12	Tempuran	159 000	12 100	6 400	33 000
13	Kajoran	285 000	-	-	697 500
14	Kaliangkrik	7 750	-	-	-
15	Bandongan	-	-	-	-
16	Windusari	83 605	-	-	-
17	Secang	59 260	-	-	2 925
18	Tegalrejo	25 150	2 175	-	21 325
19	Pakis	6 949	9 127	-	-
20	Grabag	232 776	-	-	-
21	Ngablak	2 725	-	-	-
<b>Jumlah 2022</b>		<b>2 180 760</b>	<b>514 239</b>	<b>341 408</b>	<b>1 278 066</b>

Sumber: Kabupaten Magelang dalam Angka 2023



**Tabel 3.7 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Magelang, 2020- 2022**

Jenis Tanaman (1)	Satuan (2)	2020 (3)	2021 (4)	2022 (5)
Dlingo/Dringo	m <sup>2</sup>	45	-	-
Jahe	m <sup>2</sup>	1 395 225	1 131 700	981 000
Kapulaga	m <sup>2</sup>	979 610	917 660	1 545 758
Keji Beling	m <sup>2</sup>	-	-	-
Kencur	m <sup>2</sup>	236 550	55 350	69 750
Kunyit	m <sup>2</sup>	809 800	334 650	490 220
Laos/Lengkuas	m <sup>2</sup>	198 700	106 703	162 252
Lempuyang	m <sup>2</sup>	20 000	-	4 860
Lidah Buaya	m <sup>2</sup>	500	-	-
Mahkota Dewa	pohon	-	-	-
Mengkudu/Pace	pohon	308	84 663	6 777
Sambiloto	m <sup>2</sup>	20 000	-	-
Temuireng	m <sup>2</sup>	70 000	-	-
Temukunci	m <sup>2</sup>	142 000	20 000	15 000
Temulawak	m <sup>2</sup>	388 500	201 500	150 000
Jeruk Nipis	pohon	-	10 000	450
Serai	m <sup>2</sup>	-	3 300	8 000

Sumber: Kabupaten Magelang dalam Angka 2023



**Tabel 3.8 Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Magelang (Kg), 2020 - 2022**

Jenis Tanaman	2020	2021	2022
(1)	(3)	(4)	(5)
Dlingo/Dringo	22	-	-
Jahe	2 620 676	2 611 249	2 180 760
Kapulaga	867 760	738 651	2 715 965
Keji Beling	-	-	-
Kencur	195 160	352 701	341 408
Kunyit	2 399 500	1 608 340	1 278 066
Laos/Lengkuas	491 560	155 940	514 239
Lempuyang	18 000	-	14 950
Lidah Buaya	350	-	-
Mahkota Dewa	-	-	-
Mengkudu/Pace	5 910	268 998	23 961
Sambiloto	20 000	-	-
Temuireng	83 000	-	-
Temukunci	94 000	30 000	6 900
Temulawak	506 300	168 125	136 000
Jeruk Nipis	-	50 000	53 250
Serai	-	9 900	46 290

Sumber: Kabupaten Magelang dalam Angka 2023



**Tabel 3.9 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Magelang (m<sup>2</sup>), 2022**

Kecamatan		Anggrek	Krisan	Mawar	Sedap Malam
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1	Salaman	-	-	-	-
2	Borobudur	30	-	-	-
3	Ngluwar	-	-	-	-
4	S a l a m	-	-	-	-
5	Srumbung	-	-	-	-
6	D u k u n	-	-	-	-
7	Muntilan	900	-	-	-
8	Mungkid	25	-	-	-
9	Sawangan	-	-	-	-
10	Candimulyo	-	-	-	-
11	Mertoyudan	-	-	-	-
12	Tempuran	-	-	-	-
13	Kajoran	-	-	-	-
14	Kaliangkrik	-	-	-	-
15	Bandongan	-	1 850	-	-
16	Windusari	-	-	-	-
17	Secang	74	-	-	-
18	Tegalrejo	-	-	-	-
19	Pakis	221	-	3 227 000	-
20	Grabag	-	-	-	4 850 200
21	Ngablak	-	-	-	-
<b>Jumlah 2022</b>		<b>1 250</b>	<b>1 850</b>	<b>3 227 000</b>	<b>4 850 200</b>

Sumber: Kabupaten Magelang dalam Angka 2023



**Tabel 3.10 Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Magelang (tangkai), 2022**

Kecamatan		Anggrek	Krisan	Mawar	Sedap Malam
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1	Salaman	-	-	-	-
2	Borobudur	237	-	-	-
3	Ngluwar	-	-	-	-
4	S a l a m	-	-	-	-
5	Srumbung	-	-	-	-
6	D u k u n	-	-	-	-
7	Muntilan	1 800	-	-	-
8	Mungkid	243	-	-	-
9	Sawangan	-	-	-	-
10	Candimulyo	-	-	-	-
11	Mertoyudan	-	-	-	-
12	Tempuran	-	-	-	-
13	Kajoran	-	-	-	-
14	Kaliangkrik	-	-	-	-
15	Bandongan	-	49 300	-	-
16	Windusari	-	-	-	-
17	Secang	960	-	-	-
18	Tegalrejo	-	-	-	-
19	Pakis	1 569	-	9 697 464	-
20	Grabag	-	-	-	16 820 290
21	Ngablak	-	-	-	-
<b>Jumlah 2022</b>		<b>4 809</b>	<b>49 300</b>	<b>9 697 464</b>	<b>16 820 290</b>

Sumber: Kabupaten Magelang dalam Angka 2023



**Tabel 3.11 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman  
di Kabupaten Magelang (m<sup>2</sup>), 2019- 2022**

Jenis Tanaman	Satuan	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Anthurium Bunga	tangkai	-	50	-	-
Anthurium Daun	pohon	500	700	-	-
Balanceng	pohon	-	-	-	-
Dracaena	pohon	5 000	4 500	-	-
Euphorbia	pohon	300	300	-	-
Hanjuang	pohon	2 000	2 000	-	-
Herbras	tangkai	500	2 060	9 780	5 400
Kamboja Jepang	pohon	30	40	-	-
Keladi Hias	pohon	100	125	-	-
Krisan	tangkai	-	1 675	7 425	1 850
Mawar	tangkai	269 531	272 342	297 994	3 227 000
Melati	kg	20 000	9 000	-	2 000
Monstera	pohon	-	-	-	-
Pakis	pohon	21 000	449 150	481 500	448 771
Palem	pohon	2 150	2 150	-	-
Philodendron	tangkai	3 000	3 000	1 501	1 501
Pisang-Pisangan	tangkai	200	200	-	-
Sedap Malam	pohon	4 000	3 500	350	300
Soka	pohon	369 534	446 950	346 100	4 850 200
Sri Rejeki	pohon	1 528	1 963	863	679
Bromelia	pohon	-	-	4 966	4 393
Bugenvil	pohon	-	-	11 333	1 250
Pedang-pedangan	pohon	-	-	-	-
Anggrek Pot	pohon	-	-	-	-
Anggrek Potong	tangkai	-	-	-	-
Puring	pohon	-	-	-	-

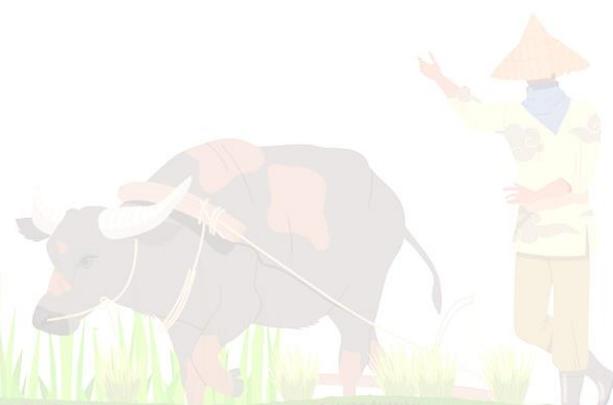
Sumber: Kabupaten Magelang dalam Angka 2023



**Tabel 3.12 Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Magelang, 2019-2022**

Jenis Tanaman	Satuan	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Anthurium Bunga	tangkai	-	50	-	-
Anthurium Daun	pohon	500	2 500	-	-
Balanceng	pohon	-	-	-	-
Dracaena	pohon	10 000	4 500	-	-
Euphorbia	pohon	300	300	-	-
Hanjuang	pohon	2 000	2 000	-	-
Herbras	tangkai	820	49 250	431 550	243 000
Kamboja Jepang	pohon	300	40	-	-
Keladi Hias	pohon	100	125	-	-
Krisan	tangkai	-	82 120	137 500	49 300
Mawar	tangkai	6 871 525	10 261 875	10 107 472	9 697 464
Melati	kg	6 650	9 000	-	5 500
Monstera	pohon	-	-	-	-
Pakis	pohon	35 000	13 383 150	14 653 500	14 381 294
Palem	pohon	2 150	2 150	-	-
Philodendron	tangkai	5 000	200	-	-
Pisang-Pisangan	tangkai	4 000	3 500	350	600
Sedap Malam	pohon	13 143 022	12 108 750	20 290 900	16 820 290
Soka	pohon	8 000	700	6 900	2 000
Sri Rejeki	pohon	1 927	5 256	6 403	10 650
Bromelia	pohon	-	-	-	-
Bugenvil	pohon	-	-	-	-
Pedang-pedangan	pohon	3 000	3 000	1 501	1 525
Anggrek Pot	pohon	-	-	6 380	42 950
Anggrek Potong	tangkai	-	-	21 483	4 809
Puring	pohon	-	-	-	-

Sumber: Kabupaten Magelang dalam Angka 2023



**Tabel 3.13 Produksi Buah-buahan Menurut Jenis Tanaman dan Kecamatan di Kabupaten Magelang (kuintal), 2022**

Kecamatan	Mangga	Durian	Jeruk Siam	Pisang	Pepaya	Salak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Salaman	205	-	-	2 620	1 224	522
2 Borobudur	2 275	-	660	2 057	11 960	360
3 Ngluwar	181	1 638	-	1 769	94	451
4 Sa l a m	1 685	475	-	6 616	575	49 286
5 Srumbung	-	78	-	21 853	1 599	565 667
6 D u k u n	-	-	395	8 755	708	127
7 Muntilan	-	-	-	247	67	-
8 Mungkid	-	52	-	1 177	2 668	1 093
9 Sawangan	-	427	68	3 789	1 583	6 070
10 Candimulyo	-	17 910	-	3 278	1 979	1 899
11 Mertoyudan	805	75	-	10 000	2 092	335
12 Tempuran	-	-	-	968	3 094	89
13 Kajoran	58	1 180	-	43 644	1 796	6 878
14 Kaliangkrik	35	-	180	25	67	6 862
15 Bandongan	1 162	3 920	93	2 470	1 804	-
16 Windusari	-	901	8	2 983	2 200	2 697
17 Secang	250	10 753	369	10 166	358	64
18 Tegalrejo	-	206	-	11 195	3 283	121
19 Pakis	-	470	14	2 089	624	-
20 Grabag	65	502	125	33 036	3 130	125
21 Ngablak	-	-	613	3 602	-	-
<b>Jumlah 2022</b>	<b>6 721</b>	<b>38 587</b>	<b>2 525</b>	<b>172 339</b>	<b>40 903</b>	<b>40 903</b>

Sumber: Kabupaten Magelang dalam Angka 2023



**Tabel 3.14 Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Magelang (Kuintal), 2019- 2021**

Jenis Tanaman	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Buah–Buahan</b>				
Alpukat	15 019	13 834	20 493	20 508
Anggur	-	-	99	87
Apel	-	-	-	-
Belimbing	440	408	221	367
Duku/Langsat/Kokosan	20 641	14 431	11 469	19 986
Durian	61 123	75 639	35 792	38 587
Jambu Air	1 226	855	920	2 419
Jambu Biji	21 584	26 136	32 710	36 014
Jeruk Besar	51	39	-	-
Jeruk Siam/Kepron	7 813	3 388	2 128	2 525
Mangga	15 560	10 765	3 009	6 721
Manggis	5 654	4 182	5 343	5 405
Nangka/Cempedak	82 898	52 893	51 640	51 385
Nanas	572	659	169	357
Pepaya	69 173	44 122	30 304	40 903
Pisang	226 491	169 370	129 296	172 339
Rambutan	71 892	44 410	13 047	33 908
Salak	681 137	714 458	597 283	642 646
Sawo	1 012	1 369	762	896
Sirsak	3 296	6 116	2 535	7 633
Sukun	4 100	3 687	2 862	3 669
Buah Naga	-	-	19	15
Jeruk Lemon	-	-	566	643
Lengkeng	-	-	746	5 093
<b>Sayuran</b>				
Jengkol	579	3 175	1 084	1 217
Melinjo	12 548	8 661	6 994	20 290
Petai	33 910	15 349	18 500	19 374

Sumber: Kabupaten Magelang dalam Angka 2023



**Tabel 4.1 Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Magelang (ribu hektar), 2022**

Kecamatan		Kelapa	Karet	Kopi	Kakao	Tebu	Teh	Tembakau
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Salaman	0,586	0,015	0,199	0,004	0,082	0,006	-
2	Borobudur	0,527	0,014	0,019	0,023	-	-	0,063
3	Ngluwar	0,660	-	-	-	-	-	0,01
4	Salam	0,301	-	-	0,007	-	-	-
5	Srumbung	0,821	-	-	-	-	-	-
6	Dukun	0,596	-	0,006	-	-	-	0,055
7	Muntilan	0,241	-	-	-	0,001	-	0,015
8	Mungkid	0,301	-	-	-	0,001	-	0,003
9	Sawangan	0,083	-	0,018	-	-	-	0,287
10	Candimulyo	0,739	-	-	-	0,026	-	-
11	Mertoyudan	0,316	-	-	-	0,208	-	-
12	Tempuran	0,380	0,009	0,014	0,016	0,133	-	-
13	Kajoran	0,620	0,008	0,095	-	0,005	-	0,007
14	Kaliangkrik	0,010	-	0,041	0,011	0,011	0,01	0,141
15	Bandongan	0,254	0,006	0,047	-	0,012	-	-
16	Windusari	0,334	-	0,185	0,043	0,005	-	1,031
17	Secang	0,257	-	0,030	-	0,032	-	-
18	Tegalrejo	0,218	-	-	-	0,035	-	0,012
19	Pakis	0,023	-	0,017	-	0,001	-	0,813
20	Grabag	0,919	-	1,495	0,015	0,003	-	0,011
21	Ngablak	0,004	-	0,013	-	-	0,005	0,53
<b>Jumlah 2022</b>		<b>8,190</b>	<b>0,052</b>	<b>2,179</b>	<b>0,119</b>	<b>0,554</b>	<b>0,021</b>	<b>2,978</b>

Sumber: Kabupaten Magelang dalam Angka 2023



**Tabel 4.2 Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Magelang (ribu ton), 2022**

Kecamatan		Kelapa	Karet	Kopi	Kakao	Tebu	Teh	Tembakau
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Salaman	0,635	0,038	0,118	-	0,335	0,005	-
2	Borobudur	0,952	0,185	-	0,004	-	-	0,022
3	Ngluwar	0,703	-	-	-	-	-	0,005
4	Salam	0,407	-	-	-	-	-	-
5	Srumbung	1,037	-	-	-	-	-	-
6	Dukun	0,596	-	0,155	-	-	-	0,011
7	Muntilan	0,258	-	-	-	0,003	-	0,0009
8	Mungkid	0,485	-	-	-	0,015	-	0,002
9	Sawangan	0,155	-	-	-	-	-	1,292
10	Candimulyo	0,814	-	-	-	0,015	-	-
11	Mertoyudan	0,439	-	-	-	0,095	-	-
12	Tempuran	0,511	0,024	-	0,002	0,065	-	-
13	Kajoran	0,738	0,022	0,074	-	0,001	-	0,009
14	Kaliangkrik	0,01	-	0,146	-	0,006	0,010	0,706
15	Bandongan	0,272	0,005	-	-	0,004	-	-
16	Windusari	0,333	-	0,016	-	0,002	-	0,900
17	Secang	0,266	-	-	-	0,024	-	-
18	Tegalrejo	0,389	-	-	-	0,020	-	0,0003
19	Pakis	0,023	-	0,019	-	0,0005	-	0,569
20	Grabag	0,941	-	1,128	-	0,001	-	0,005
21	Ngablak	0,007	-	0,01	-	-	0,006	0,035
<b>Jumlah 2022</b>		<b>9,970</b>	<b>0,274</b>	<b>1,666</b>	<b>0,006</b>	<b>0,274</b>	<b>0,021</b>	<b>3,561</b>

Sumber: Kabupaten Magelang dalam Angka 2023



**Tabel 5.1 Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Magelang, 2022**

Kecamatan	Sapi Perah	Sapi Potong	Kerbau	Kuda	Kambing	Domba	Babi	Kelinci
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Salaman	-	1 298	254	-	4 322	1 425	-	-
2 Borobudur	-	2 807	6	-	17 951	693	188	-
3 Ngluwar	-	1 067	98	-	1 229	1 013	-	-
4 Salam	-	851	232	-	1 601	2 719	-	-
5 Srumbung	-	1 813	203	-	8 301	10 817	-	-
6 Dukun	-	5 082	788	-	999	2 737	8	-
7 Muntilan	-	743	183	-	749	896	-	-
8 Mungkid	-	1 269	385	-	1 148	1 531	-	-
9 Sawangan	8	11 396	329	-	3 013	6 855	-	-
10 Candimulyo	-	5 494	82	-	5 247	4 987	151	-
11 Mertoyudan	143	1 505	247	-	3 129	4 609	13	-
12 Tempuran	-	570	345	-	4 285	730	-	-
13 Kajoran	-	2 458	294	-	11 571	5 946	-	-
14 Kaliangkrik	1	2 694	109	-	5 413	8 736	-	-
15 Bandongan	-	631	515	-	1 345	903	-	-
16 Windusari	-	2 653	339	-	3 122	6 629	-	-
17 Secang	-	596	565	-	1 143	3 561	-	-
18 Tegalrejo	-	3 093	183	-	6 329	5 854	-	-
19 Pakis	-	11 240	-	-	1 559	7 584	124	-
20 Grabag	7	5 909	160	-	2 372	4 962	-	-
21 Ngablak	734	7 546	-	-	197	5 416	248	-
<b>Jumlah 2022</b>	<b>893</b>	<b>70 715</b>	<b>5 317</b>	<b>-</b>	<b>85 026</b>	<b>88 604</b>	<b>732</b>	<b>-</b>

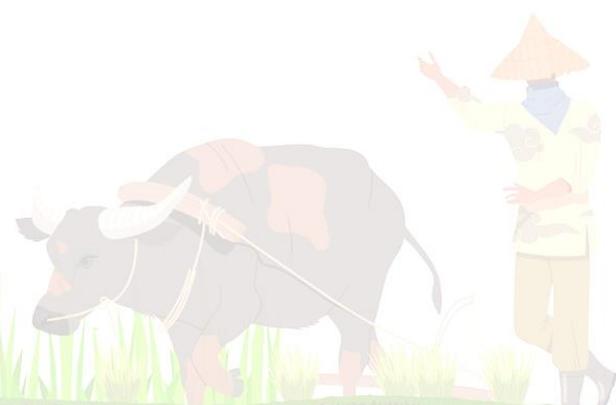
Sumber: Kabupaten Magelang dalam Angka 2023



**Tabel 5.2 Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Magelang, 2022**

Kecamatan		Ayam Kampung	Ayam Petelur	Ayam Pedaging	Itik	Itik Manila	Burung Puyuh	Angsa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1	Salaman	40 623	-	48 904	1 861	1 220	4 875	50
2	Borobudur	46 021	6 389	27 386	1 219	7 739	-	452
3	Ngluwar	76 115	41 530	46 459	19 859	8 018	2 541	154
4	Salam	68 201	68 821	33 255	9 671	7 136	3 659	622
5	Srumbung	38 975	838 309	164 808	8 410	4 051	8 638	423
6	Dukun	35 085	-	10 759	10 653	1 634	1 728	70
7	Muntilan	25 813	10 040	81 181	20 184	3 439	41 207	264
8	Mungkid	72 106	456	188 321	13 797	4 368	5 591	131
9	Sawangan	65 465	-	111 502	19 664	5 629	14 334	389
10	Candimulyo	66 188	21 449	45 970	3 511	882	-	198
11	Mertoyudan	72 106	1 182	53 306	20 044	659	7 417	102
12	Tempuran	7 444	45 637	143 779	5 590	5 145	36 127	160
13	Kajoran	86 632	-	9 780	6 628	9 445	5 590	413
14	Kaliangkrik	27 780	30 121	32 809	3 982	1 431	14 735	844
15	Bandongan	15 910	-	76 780	17 268	4 382	23 373	353
16	Windusari	21 057	457	40 787	2 905	1 661	2 541	366
17	Secang	57 562	156 079	92 625	10 135	3 507	-	144
18	Tegalrejo	43 914	-	39 124	5 272	2 176	-	1 259
19	Pakis	44 720	63 892	53 795	206	806	-	73
20	Grabag	51 342	45 637	147 691	8 591	2 544	664	128
21	Ngablak	36 731	-	978	172	5 642	-	322
<b>Jumlah 2022</b>		<b>999 787</b>	<b>1 330 000</b>	<b>1 450 000</b>	<b>189 622</b>	<b>81 513</b>	<b>173 020</b>	<b>6 920</b>

Sumber: Kabupaten Magelang dalam Angka 2023



**Tabel 5.3 Produksi Daging Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Magelang (Kg), 2022**

	Kecamatan	Sapi	Kerbau	Kambing	Domba	Kelinci
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Salaman	51 667	-	18 512	18 789	-
2	Borobudur	63 503	520	31 056	19 484	-
3	Ngluwar	49 037	-	19 580	22 361	-
4	S a l a m	52 231	-	22 565	33 077	-
5	Srumbung	45 091	-	22 395	26 458	-
6	D u k u n	74 964	-	16 966	28 516	-
7	Muntilan	250 068	-	94 559	134 953	-
8	Mungkid	95 443	173	46 413	61 654	-
9	Sawangan	57 116	-	16 966	28 020	-
10	Candimulyo	134 522	-	68 406	79 592	-
11	Mertoyudan	108 595	-	36 143	73 268	-
12	Tempuran	35 509	-	24 374	20 614	-
13	Kajoran	42 461	-	25 952	32 676	-
14	Kaliangkrik	150 868	-	79 989	105 030	-
15	Bandongan	42 837	-	35 556	38 938	-
16	Windusari	23 673	-	11 321	16 593	-
17	Secang	51 479	173	13 795	29 536	-
18	Tegalrejo	164 583	-	84 722	120 479	-
19	Pakis	109 346	-	74 824	69 695	-
20	Grabag	306 620	-	39 577	143 784	-
21	Ngablak	36 449	-	16 518	29 551	-
	<b>Jumlah 2022</b>	1 946 061	867	800 189	1 133 069	-

Sumber: Kabupaten Magelang dalam Angka 2023



**Tabel 5.4 Produksi Daging Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Magelang (Kg), 2022**

Kecamatan		Ayam Kampung	Ayam Petelur	Ayam Pedaging	Itik
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1	Salaman	53 986	68	335 423	1 091
2	Borobudur	59 262	467	167 712	643
3	Ngluwar	92 939	3 500	452 821	10 182
4	S a l a m	86 721	6 611	318 651	5 226
5	Srumbung	51 885	76 699	1 090 126	4 549
6	D u k u n	45 187	233	652 877	5 768
7	Muntilan	35 840	856	652 878	10 211
8	Mungkid	90 406	545	1 435 130	8 136
9	Sawangan	85 162	389	1 106 894	10 505
10	Candimulyo	80 789	2 722	369 804	1 900
11	Mertoyudan	90 473	124	461 206	10 653
12	Tempuran	9 714	16 138	957 632	3 018
13	Kajoran	110 139	156	45 523	3 633
14	Kaliangkrik	39 197	2 621	280 918	2 171
15	Bandongan	22 439	505	654 074	9 262
16	Windusari	25 811	156	415 085	1 585
17	Secang	74 122	13 066	771 137	4 376
18	Tegalrejo	56 165	156	238 390	2 855
19	Pakis	49 386	5 740	134 169	117
20	Grabag	60 914	4 355	1 053 229	4 035
21	Ngablak	46 091	191	100 627	135
<b>Jumlah 2022</b>		<b>1 266 629</b>	<b>135 295</b>	<b>11 694 306</b>	<b>100 050</b>

Sumber: Kabupaten Magelang dalam Angka 2023



**Tabel 5.5 Produksi Telur Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Magelang (Kg), 2022**

Kecamatan		Ayam Kampung	Ayam Petelur	Itik	Burung Puyuh
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1	Salaman	57 174	-	22 958	7 909
2	Borobudur	62 767	45 547	13 668	-
3	Ngluwar	102 267	326 653	210 859	5 955
4	S a l a m	93 004	645 140	108 395	5 937
5	Srumbung	54 949	7 679 613	93 571	14 034
6	D u k u n	47 852	-	118 528	2 839
7	Muntilan	37 702	82 814	217 568	65 218
8	Mungkid	97 533	41 407	167 211	10 708
9	Sawangan	90 712	41 407	249 078	23 280
10	Candimulyo	85 560	165 627	39 068	-
11	Mertoyudan	97 615	12 836	219 600	12 087
12	Tempuran	10 350	1 675 730	62 653	57 118
13	Kajoran	121 972	-	75 424	9 089
14	Kaliangkrik	41 507	270 800	45 082	23 565
15	Bandongan	23 766	41 407	192 341	34 831
16	Windusari	27 342	12 422	32 892	4 185
17	Secang	78 495	1 374 703	113 584	1 168
18	Tegalrejo	59 483	-	59 079	-
19	Pakis	52 299	611 163	2 447	-
20	Grabag	64 512	453 505	95 662	2 725
21	Ngablak	49 435	19 875	2 802	-
<b>Jumlah 2022</b>		<b>1 356 295</b>	<b>13 500 650</b>	<b>2 142 470</b>	<b>280 650</b>

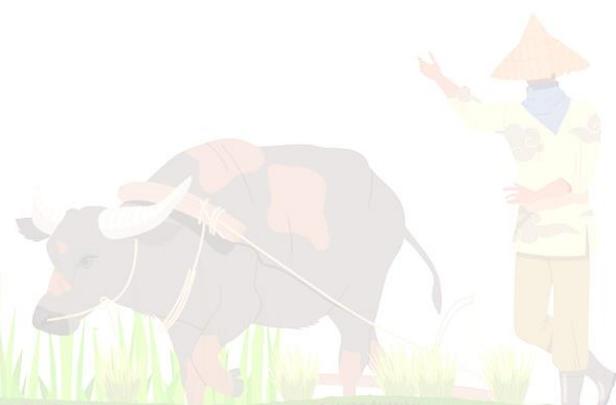
Sumber: Kabupaten Magelang dalam Angka 2023



**Tabel 5.6 Produksi Susu Menurut Kecamatan di Kabupaten  
Magelang, 2018 – 2022**

Kecamatan		2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
1	Salaman	-	-	-	-	-
2	Borobudur	-	-	-	-	-
3	Ngluwar	-	-	-	-	-
4	Salam	-	-	-	-	-
5	Srumbung	-	-	-	-	-
6	Dukun	-	-	-	-	-
7	Muntilan	-	-	-	-	-
8	Mungkid	-	-	-	-	-
9	Sawangan	-	-	8 400	8 557	10 800
10	Candimulyo	-	-	-	-	-
11	Mertoyudan	130 000	164 250	162 000	165 038	109 440
12	Tempuran	-	-	-	-	-
13	Kajoran	-	-	-	-	-
14	Kaliangkrik	3 000	-	4 200	4 280	-
15	Bandongan	-	-	-	-	-
16	Windusari	21 000	-	-	-	-
17	Secang	-	-	-	-	-
18	Tegalrejo	-	-	-	-	-
19	Pakis	-	-	-	-	-
20	Grabag	3 000	-	16 200	16 503	9 870
21	Ngablak	574 634	581 970	627 661	639 435	488 741
<b>Jumlah 2022</b>		<b>731 634</b>	<b>746 220</b>	<b>818 461</b>	<b>833 813</b>	<b>618 851</b>

Sumber: Kabupaten Magelang dalam Angka 2023



**Tabel 6.1 Luas Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Magelang (hektar), 2022**

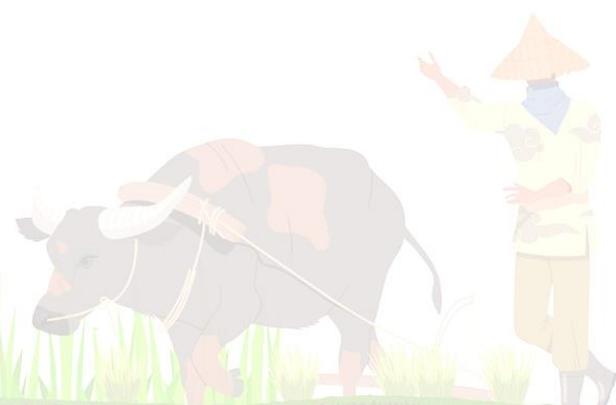
Kecamatan		Kolam	Sawah	Jumlah
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Salaman	13,95	166,4	180,35
2	Borobudur	9,88	13,86	23,74
3	Ngluwar	15,59	112,03	127,62
4	Salaman	14,38	283,11	297,49
5	Srumbung	15,35	79,05	94,40
6	Dukun	17,59	170,32	187,91
7	Muntilan	42,95	400,78	443,73
8	Mungkid	33,31	390,25	423,56
9	Sawangan	29,43	381,56	410,99
10	Candimulyo	5,97	26,91	32,88
11	Mertoyudan	10,99	114,91	125,90
12	Tempuran	4,42	57,72	62,14
13	Kajoran	12,34	99,24	111,58
14	Kaliangkrik	9,06	59,60	68,66
15	Bandongan	7,43	90,24	97,67
16	Windusari	8,12	100,22	108,34
17	Secang	13,22	98,08	111,30
18	Tegalrejo	7,65	17,14	24,79
19	Pakis	2,97	-	2,97
20	Grabag	10,77	131,55	142,32
21	Ngablak	0,4	-	0,40
<b>Jumlah 2022</b>		285,77	2 792,97	3 078,74

Sumber: Kabupaten Magelang dalam Angka 2023



**Tabel 6.2 Produksi Ikan Air Tawar (untuk Benih) Menurut Kecamatan dan Jenis Ikan di Kabupaten Magelang (ribu ekor), 2022**

Kecamatan		Lele	Karper	Tawes	Bawel
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1	Salaman	33 873,00	3 265,02	4 953,13	4 927,00
2	Borobudur	22 754,00	3 925,24	4 537,34	984,45
3	Ngluwar	30 615,00	3 589,32	5 881,84	4 859,14
4	S a l a m	33 950,00	4 185,56	4 890,18	4 780,32
5	Srumbung	14 675,00	3 256,56	2 957,05	4 488,37
6	D u k u n	36 875,00	4 235,74	7 397,06	5 498,52
7	Muntilan	81 820,00	19 807,52	17 959,98	12 465,83
8	Mungkid	92 870,00	25 228,93	21 425,32	11 269,11
9	Sawangan	63 815,00	22 491,76	19 183,16	9 163,43
10	Candimulyo	26 572,00	3 569,23	1 983,04	1 078,98
11	Mertoyudan	22 638,00	3 582,89	3 019,56	2 395,37
12	Tempuran	20 575,00	2 179,23	2 041,76	1 695,78
13	Kajoran	29 890,00	3 537,37	3 685,89	3 857,33
14	Kaliangkrik	25 852,00	3 570,14	4 542,36	1 298,46
15	Bandongan	30 872,00	3 836,63	4 435,84	3 785,25
16	Windusari	20 572,00	2 925,11	2 637,87	1 593,92
17	Secang	36 229,00	3 277,65	4 535,56	4 638,47
18	Tegalrejo	10 859,00	1 718,98	1 372,39	1 165,05
19	Pakis	5 529,00	-	-	-
20	Grabag	18 985,00	2 289,12	2 707,67	2 528,22
21	Ngablak	-	-	-	-
<b>Jumlah 2022</b>		<b>659 820,00</b>	<b>120 472,00</b>	<b>120 147,00</b>	<b>82 473,00</b>



Lanjutan Tabel 6.2

Kecamatan		Nilai	Gurame	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)
1	Salaman	44 977,93	309,45	1 210,77	92 305,53
2	Borobudur	22 809,23	185,24	938,50	55 195,50
3	Ngluwar	40 250,32	589,23	1 536,97	85 784,85
4	S a l a m	39 750,87	325,90	1 460,75	87 882,83
5	Srumbung	66 526,00	653,21	2 358,82	92 556,19
6	D u k u n	69 530,88	765,54	2 821,68	124 302,74
7	Muntilan	93 749,13	996,34	10 937,20	226 798,80
8	Mungkid	102 035,37	1 168,74	7 067,20	253 997,47
9	Sawangan	76 275,45	793,02	6 121,55	191 721,82
10	Candimulyo	15 573,23	237,38	941,30	49 013,86
11	Mertoyudan	20 325,43	295,45	875,55	52 256,70
12	Tempuran	20 428,16	207,35	785,75	47 127,28
13	Kajoran	25 783,34	249,54	940,75	67 003,47
14	Kaliangkrik	8 952,12	128,76	453,30	44 343,84
15	Bandongan	24 815,37	393,02	945,15	68 138,11
16	Windusari	13 859,73	182,26	735,80	41 770,89
17	Secang	35 585,04	379,90	1 197,85	84 645,62
18	Tegalrejo	12 210,07	124,45	673,29	27 449,94
19	Pakis	2 850,15	-	106,23	8 379,15
20	Grabag	20 363,17	282,22	852,59	47 155,40
21	Ngablak	-	-	-	-
<b>Jumlah 2022</b>		756 651,00	8 267,00	42 961,00	1 790 791,00

Sumber: Kabupaten Magelang dalam Angka 2023



**Tabel 6.3 Produksi Ikan Air Tawar (untuk Lauk Pauk) Menurut Kecamatan dan Jenis Ikan di Kabupaten Magelang (ton), 2022**

Kecamatan		Lele	Karper	Tawes	Bawel
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1	Salaman	280,11	73,95	62,83	123,71
2	Borobudur	154,87	30,62	23,24	59,85
3	Ngluwar	423,11	76,19	68,94	149,58
4	S a l a m	365,72	77,15	73,45	173,98
5	Srumbung	301,24	98,95	88,97	194,75
6	D u k u n	375,25	85,92	69,38	152,30
7	Muntilan	583,72	189,47	127,21	308,43
8	Mungkid	994,34	167,26	142,95	383,52
9	Sawangan	525,36	192,11	189,35	236,52
10	Candimulyo	351,32	31,75	27,32	98,76
11	Mertoyudan	298,35	36,68	33,85	98,63
12	Tempuran	186,28	31,29	22,69	62,41
13	Kajoran	291,64	43,46	42,48	105,39
14	Kaliangkrik	183,84	14,68	18,75	55,06
15	Bandongan	291,43	69,53	59,63	149,56
16	Windusari	195,38	28,39	28,38	54,75
17	Secang	285,36	71,23	67,49	145,28
18	Tegalrejo	179,28	18,62	14,29	43,94
19	Pakis	28,55	3,78	1,42	6,76
20	Grabag	199,74	20,39	37,83	42,59
21	Ngablak	0,72	-	-	-
<b>Jumlah 2022</b>		<b>6 495,61</b>	<b>1 361,42</b>	<b>1 200,45</b>	<b>2 645,77</b>



Lanjutan Tabel 6.3

Kecamatan		Nilai	Gurame	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)
1	Salaman	351,06	21,08	32,38	945,12
2	Borobudur	139,20	9,45	11,74	428,97
3	Ngluwar	395,91	20,17	33,52	1 167,42
4	S a l a m	408,75	21,68	32,86	1 153,59
5	Srumbung	429,91	41,95	42,61	1 198,38
6	D u k u n	418,59	18,59	48,76	1 168,79
7	Muntilan	1.298, 72	55,32	89,65	1 353,80
8	Mungkid	1 358,49	41,37	90,71	3 178,64
9	Sawangan	1 108,18	28,65	71,76	2 351,93
10	Candimulyo	192,29	5,75	23,03	730,22
11	Mertoyudan	213,81	9,43	18,18	708,93
12	Tempuran	128,69	7,79	14,80	453,95
13	Kajoran	215,77	9	19,66	718,40
14	Kaliangkrik	68,45	5,39	8,98	355,15
15	Bandongan	389,85	9,95	30,56	1 000,51
16	Windusari	148,35	5,02	10,62	470,89
17	Secang	399,38	17,89	23,96	1 010,59
18	Tegalrejo	76,25	4,81	9,64	346,83
19	Pakis	11,74	0,32	2,91	55,48
20	Grabag	158,95	2,27	15,27	477,04
21	Ngablak	0,31	-	0,81	1,84
<b>Jumlah 2022</b>		<b>6 613,93</b>	<b>326,88</b>	<b>632,41</b>	<b>19 276,47</b>

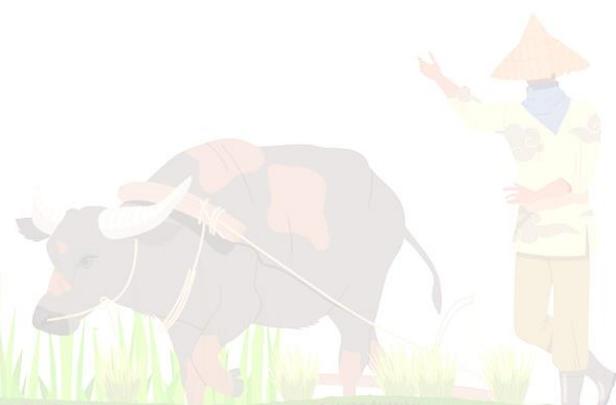
Sumber: Kabupaten Magelang dalam Angka 2023



**Tabel 7.1 Luas Kawasan Hutan Perum Perhutani Menurut Kecamatan di Kabupaten Magelang (hektar), 2022**

Kecamatan	Hutan Lindung	Hutan Produksi		
		Terbatas	Tetap	Dapat Dikonservasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Salaman	-	-	22,90	-
2 Borobudur	-	-	-	-
3 Ngluwar	-	-	-	-
4 Salam	-	-	-	-
5 Srumbung	-	-	-	-
6 Dukun	-	-	-	-
7 Muntilan	-	-	-	-
8 Mungkid	-	-	-	-
9 Sawangan	-	-	-	-
10 Candimulyo	-	-	-	-
11 Mertoyudan	-	-	-	-
12 Tempuran	-	-	226,00	-
13 Kajoran	415,90	351,24	749,65	-
14 Kaliangkrik	349,01	79,80	305,76	-
15 Bandongan	-	62,50	203,10	-
16 Windusari	395,40	234,12	310,18	-
17 Secang	-	-	-	-
18 Tegalrejo	-	-	-	-
19 Pakis	-	-	-	-
20 Grabag	-	610,88	132,77	-
21 Ngablak	325,84	507,87	5,35	-
<b>Jumlah 2022</b>	<b>1 486,15</b>	<b>1 846,41</b>	<b>1 955,71</b>	<b>-</b>

Sumber: Kabupaten Magelang dalam Angka 2023



**Tabel 7.2 Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi di Kabupaten Magelang (m<sup>3</sup>), 2016-2022**

Tahun	Kayu Bulat	Kayu Gergajian	Kayu Lapis
(1)	(2)	(3)	(4)
2016	431,12	-	-
2017	98,28	-	-
2018	453,02	-	-
2019	-	-	-
2020	1 926,16	-	-
2021	2 589,65	-	-
2022	1 788,94	-	-

Sumber: Kabupaten Magelang dalam Angka 2023

<https://magelangkab.bps.go.id>



**Tabel 8.1 PDRB Seri 2010 Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha  
(Miliar Rupiah) Kabupaten Magelang, 2018-2022**

Kategori	Uraian	2018	2019 r	2020	2021*	2022**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	6 550,44	6 747,26	6 914,81	7 086,93	7 486,55
B	Pertambangan dan Penggalian	1 374,84	1 449,94	1 511,36	1 585,67	1 560,30
C	Industri Pengolahan	6 635,45	7 138,49	7 266,33	7 794,55	8 628,27
D	Pengadaan Listrik dan Gas	15,51	16,40	16,60	17,26	17,61
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	24,28	25,81	27,93	29,48	30,39
F	Konstruksi	2 898,45	3 133,13	3 027,90	3 326,13	3 625,48
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	4 119,08	4 455,80	4 306,14	4 667,15	4 967,87
H	Transportasi dan Pergudangan	1 013,87	1 119,98	853,38	888,68	1 427,98
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1 258,72	1 379,38	1 274,04	1 366,00	1 675,34
J	Informasi dan Komunikasi	1 091,71	1 230,34	1 425,19	1 480,74	1 516,67
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	844,87	896,65	913,54	959,56	1 060,91
L	Real Estate	567,59	606,44	608,64	627,97	673,44
M,N	Jasa Perusahaan	81,15	91,95	87,26	90,89	100,07
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1 039,69	1 098,36	1 100,03	1 076,93	1 146,93
P	Jasa Pendidikan	1 891,21	2 086,41	2 118,82	2 150,59	2 249,48
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	254,58	276,82	307,86	311,99	327,37
R,S,T,U	Jasa lainnya	678,01	744,25	702,20	715,80	954,73
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO</b>		<b>22 082,80</b>	<b>30 339,47</b>	<b>32 497,41</b>	<b>32 462,03</b>	<b>34 176,31</b>

Sumber : BPS Kabupaten Magelang

**Tabel 8.2 PDRB Seri 2010 Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha  
(Miliar Rupiah) Kabupaten Magelang, 2018-2022**

Kategori	Uraian	2018	2019 r	2020	2021*	2022**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	4 456,86	4 492,19	4 499,15	4 543,25	4 590,68
B	Pertambangan dan Penggalian	836,42	876,07	894,94	933,40	891,12
C	Industri Pengolahan	4 682,71	4 966,92	4 952,26	5 160,44	5 443,21
D	Pengadaan Listrik dan Gas	13,26	13,99	14,25	14,91	15,14
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	21,51	22,46	22,99	24,03	24,45
F	Konstruksi	2 148,79	2 253,39	2 169,86	2 316,11	2 361,17
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	3 165,17	3 351,23	3 201,37	3 423,88	3 516,99
H	Transportasi dan Pergudangan	876,76	951,71	698,51	703,17	1 070,38
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	940,61	1 017,36	936,02	988,28	1 163,01
J	Informasi dan Komunikasi	1 143,53	1 273,71	1 473,38	1 530,56	1 563,53
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	595,50	617,95	628,13	637,19	654,83
L	Real Estate	476,87	503,96	502,64	513,75	541,11
M,N	Jasa Perusahaan	60,45	66,47	61,74	63,56	67,13
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	738,66	766,58	757,22	748,27	772,68
P	Jasa Pendidikan	1 200,01	1 290,97	1 288,44	1 290,14	1 344,57
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	189,95	202,89	219,52	219,97	227,03
R,S,T,U	Jasa lainnya	535,74	585,29	544,73	550,79	706,16
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO</b>		<b>22 082,80</b>	<b>23 253,15</b>	<b>22 865,15</b>	<b>23 661,71</b>	<b>24 953,20</b>

Sumber : BPS Kabupaten Magelang

**Tabel 8.3 Distribusi Persentase PDRB Seri 2010 Menurut Lapangan Usaha  
(Persen) Kabupaten Magelang, 2018-2022**

Kategori	Uraian	2018	2019 r	2020	2021*	2022**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	21,59	20,76	21,30	20,74	19,99
B	Pertambangan dan Penggalian	4,53	4,46	4,66	4,64	4,17
C	Industri Pengolahan	21,87	21,97	22,38	22,81	23,04
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,08	0,08	0,09	0,09	0,08
F	Konstruksi	9,55	9,64	9,33	9,73	9,68
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	13,58	13,71	13,27	13,66	13,27
H	Transportasi dan Pergudangan	3,34	3,45	2,63	2,60	3,81
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	4,15	4,24	3,92	4,00	4,47
J	Informasi dan Komunikasi	3,60	3,79	4,39	4,33	4,05
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	2,78	2,76	2,81	2,81	2,83
L	Real Estate	1,87	1,87	1,87	1,84	1,80
M,N	Jasa Perusahaan	0,27	0,28	0,27	0,27	0,27
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	3,43	3,38	3,39	3,15	3,06
P	Jasa Pendidikan	6,23	6,42	6,53	6,29	6,01
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,84	0,85	0,95	0,91	0,87
R,S,T,U	Jasa lainnya	2,23	2,29	2,16	2,09	2,55
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO</b>		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : BPS Kabupaten Magelang



**Tabel 8.4 Laju Pertumbuhan PDRB Seri 2010 Menurut Lapangan Usaha (Persen)  
Kabupaten Magelang, 2018-2022**

Kategori	Uraian	2018	2019 r	2020	2021*	2022**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2,39	0,79	0,16	0,98	1,04
B	Pertambangan dan Penggalian	3,33	4,74	2,15	4,30	- 4,53
C	Industri Pengolahan	5,34	6,07	-0,30	4,20	5,48
D	Pengadaan Listrik dan Gas	5,39	5,55	1,85	4,65	1,51
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	5,48	4,40	2,35	4,53	1,76
F	Konstruksi	5,97	4,87	-3,71	6,74	1,95
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	4,80	5,88	-4,47	6,95	2,72
H	Transportasi dan Pergudangan	6,20	8,55	-26,60	0,67	52,22
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	7,27	8,16	-8,00	5,58	17,68
J	Informasi dan Komunikasi	12,77	11,38	15,68	3,88	2,15
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	4,08	3,77	1,65	1,44	2,77
L	Real Estate	5,06	5,68	-0,26	2,21	5,33
M,N	Jasa Perusahaan	9,89	9,97	-7,12	2,96	5,62
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	3,05	3,78	-1,22	-1,18	3,26
P	Jasa Pendidikan	8,15	7,58	-0,20	0,13	4,22
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	8,68	6,81	8,20	0,21	3,21
R,S,T,U	Jasa lainnya	9,86	9,25	-6,93	1,11	28,21
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO</b>		5,28	5,30	-1,67	3,48	5,46

Sumber : BPS Kabupaten Magelang



**ST 2023**  
SENSUS PERTANIAN

**BerAKHLAK**  
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten  
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

# DATA

## MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN MAGELANG**

Jl. Soekarno-Hatta No. 4 Kota Mungkid 56511  
Telp./Fax. (0293) 788143, E-Mail : [bps3308@bps.go.id](mailto:bps3308@bps.go.id)  
Homepage: <http://magelangkab.bps.go.id/>